



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Konsep dan Praktik MBKM di PTK Kemenag

Dr. Abdullah Faqih, MA, M.Ed
Kasubdit Pengembangan Akademik
Ditjen Pendidikan Islam
Kementerian Agama

26 Oktober 2023



Quote of the Day

“Didiklah anak-anakmu karena sesungguhnya mereka akan hidup di zaman yang tidak sama dengan zamanmu.”

“Hari ini kita menyiapkan anak-anak untuk memasuki dunia kerja yang belum tercipta, dengan menggunakan teknologi yang belum ditemukan, untuk menyelesaikan permasalahan yang juga belum diketahui”.





MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA) Tahun 2023

- 124 Mahasiswa S1 PTK
- 67 mahasiswa ke USA
- 4 UIN Bandung





MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA) Tahun 2024

- **Dimulai Nov-Des 2023**
- **Sosialisasi**
- **Persiapan**





- MOSMA (International Student Mobility)
- Dual Degree (3+1)
- Double Degree
- Visiting Professor
- Visiting Lecturer
- International Accreditation
- Collaborative Research
- Microcredential

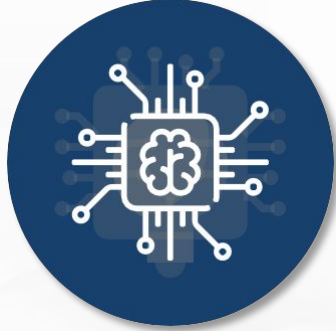




Trend dan Tantangan Global



Perubahan teknologi, sosial, dan lingkungan sedang terjadi secara global



Teknologi

Disrupsi teknologi akan berdampak pada semua sektor

- Penerapan **otomatisasi, AI (*Artificial Intelligence*), dan *big data*** di semua sektor
- **Konektivitas 5G** yang memungkinkan teknologi lainnya saling terhubung seperti **kendaraan otonom, *drones*, dll.**
- **Pencetakan 3D (*3D printing*), *smart wearables*, *augmented* dan realitas maya (*virtual reality*) (**AR dan VR**), dll.**



Sosiokultural

Perubahan demografi, profil sosio-ekonomi dari populasi dunia

- **Meningkatnya usia harapan hidup** dan usia lama bekerja
- Tumbuhnya **migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan kelas menengah**
- Meningkatkan tenaga kerja yang terus bergerak (***mobile***) dan **fleksibel**
- **Munculnya kepedulian konsumen** terhadap etika, privasi, dan kesehatan



Lingkungan

Habisnya bahan bakar fosil, krisis air, perubahan iklim, permukaan laut naik

- **Meningkatnya kebutuhan energi dan air** dan berkurangnya sumber daya alam
- Meningkatkan perhatian terhadap **energi alternatif** untuk melawan perubahan iklim
- Upaya berkelanjutan pada **isu lingkungan seperti plastik dan limbah nuklir**



Pandemi virus COVID-19 telah mendorong terjadinya perubahan struktural yang sangat cepat



Pendidikan



Melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Sekolah-sekolah di seluruh dunia harus cepat beradaptasi dengan sistem digital untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh



Institusi banyak mendapat tekanan finansial

Banyak sekolah dan universitas mendapatkan tekanan finansial – salah satunya karena orang tua dan siswa meminta rabat dan mendorong institusi untuk menurunkan biaya kuliah

Dunia Kerja



Mempercepat akses digital di semua industri

Karena konsumen dan pelaku usaha semakin bergantung kepada teknologi, industri perlu mempercepat proses digitalisasi untuk tetap relevan dan meningkatkan efisiensi



Tekanan lebih besar untuk memperbaharui keterampilan (misalnya: *cyber security*)

Para pekerja dari berbagai industri perlu dengan cepat menyesuaikan diri dengan cara kerja baru dan memperbaiki keterampilan mereka untuk tetap kompetitif



Lokalisasi peluang kewirausahaan

Para pelaku wirausaha akan menjadi pendorong penting pemulihan ekonomi dalam menciptakan cara-cara yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat



Tren Global Pendidikan Tinggi

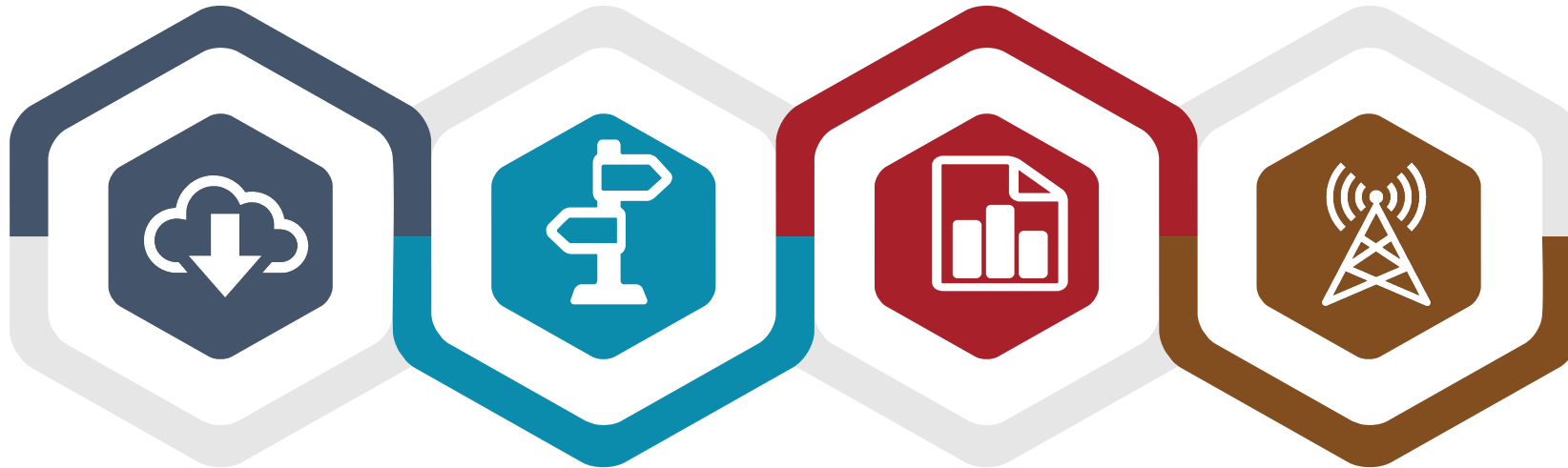


MASIFIKASI

- Urgensi PT untuk ekonomi berbasis pengetahuan;
- Menuju PT universal.

GLOBALISASI

- SDM kunci kompetisi tanpa batas;
- Mobilisasi dosen dan mahasiswa.



TREN KURIKULUM

- Dampak digital pada lanskap lapangan kerja;
- *Competency-based education* untuk memperkecil *skills gap*.

PENGARUH TEKNOLOGI

- Modalitas baru pembelajaran: *online*, *hybrid*, *in-person*;
- Jejaring global.

Tren PT:

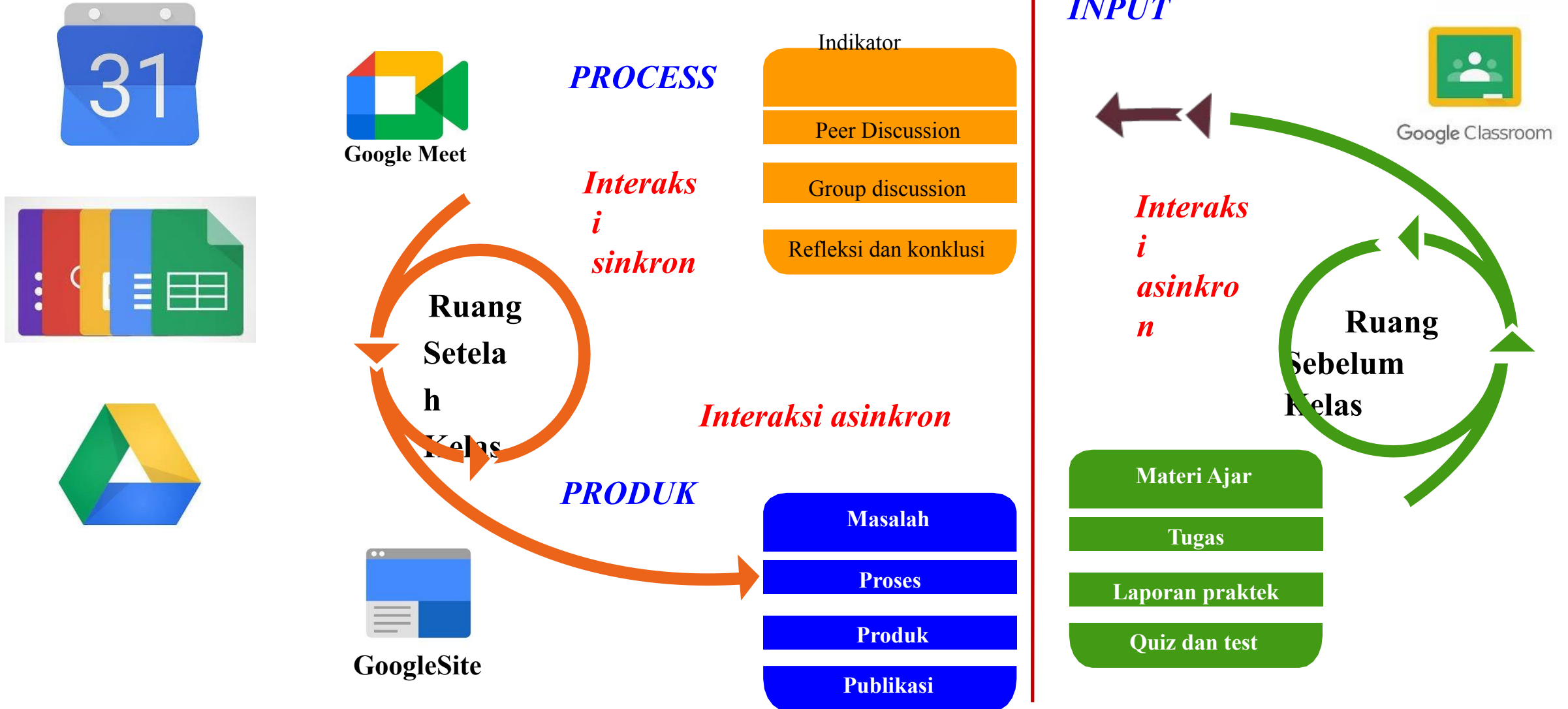
- Belajar dari mana saja, kapan saja;
- Terjangkau dan inklusif;
- Tidak ada monopoli layanan PT;
- Pembelajaran aktif;
- Butuh keterampilan relevan;
- Mengedepankan 'practicality' (keberkerjaan pasca lulus)
- Universitas, bukan sekedar transfer iptek, tapi juga inspirasi dan jejaring.



Model Pembelajaran Online 3 Ruang

Ruang Pada Saat





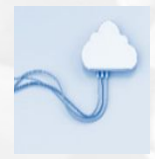

Kelas





Cara bekerja pada masa depan akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan hari

Tren perubahan

Struktural		Munculnya jenis pekerjaan baru	Struktur organisasi, perusahaan, dan tipe pekerjaan baru banyak muncul untuk mengakomodasi manusia dan teknologi yang berubah cepat
		Tenaga kerja multi-generasi dan beragam	Untuk pertama kalinya dalam sejarah, 5 generasi bekerja bersamaan dan meningkatnya kesadaran akan keberagaman di tempat kerja
		Tidak dibatasi struktur dan tempat	Pekerjaan dapat dilakukan di mana saja dan dengan waktu yang fleksibel Rasio pekerja tidak tetap meningkat (<i>freelancer</i>)
Otonomi Pekerja		Karier ditentukan oleh pekerja, bukan perusahaan	Pekerja memiliki kontrol yang lebih besar akan perjalanan kariernya
Pemberdayaan Teknologi		Digitalisasi dan otomatisasi	Teknologi menyederhanakan pekerjaan sehari-hari dan menghubungkan pekerja dengan efisien
		Akses dan pengolahan data semakin masif	Data memberikan pemahaman lebih baik tentang perilaku dan kualitas pekerja



Kemampuan memecahkan masalah, kognitif, dan sosial akan menjadi semakin penting; kebutuhan keterampilan fisik akan semakin berkurang

Perubahan kebutuhan keterampilan tenaga kerja:

Keterampilan

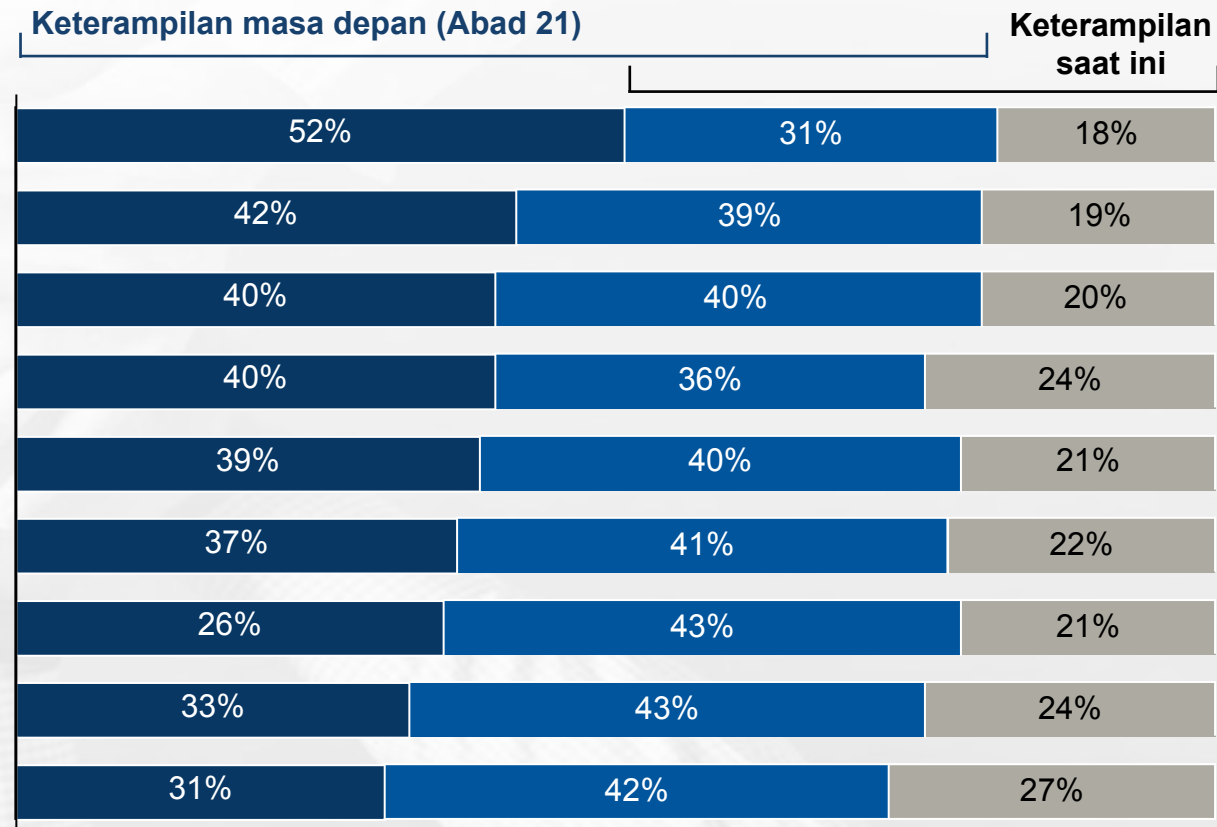
% Pekerjaan masa depan yang membutuhkan keterampilan inti

Kognitif	15%
Sistem	17%
Pemecahan masalah	36%
Konten	10%
Proses	18%
Sosial	19%
Manajemen sumber daya	13%
Teknis	12%
Fisik	4%

Perubahan kebutuhan dari kondisi sekarang

(% pekerjaan)

■ Kebutuhan yang meningkat ■ Kebutuhan stabil ■ Kebutuhan yang menurun



Rangkuman

- Kemampuan memecahkan masalah, sosial, proses, dan sistem adalah keterampilan yang akan paling dicari sebagai keterampilan inti di tempat kerja pada masa mendatang
- Kebanyakan pekerjaan akan mengalami perubahan dalam keterampilan

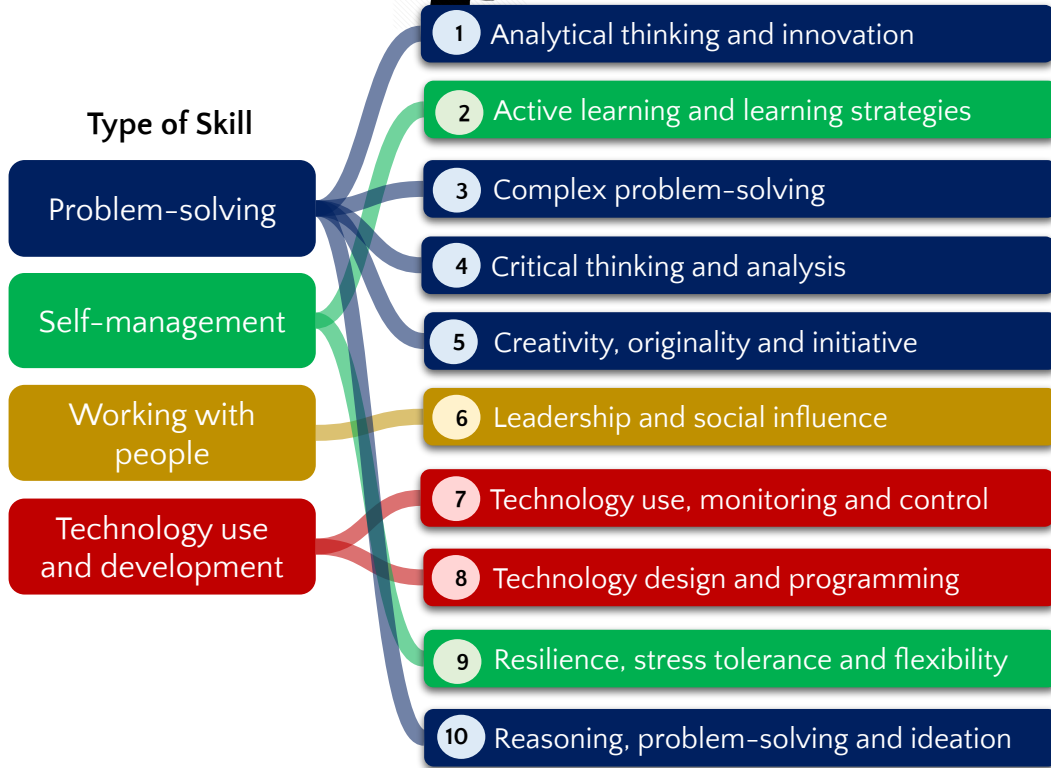




Pendidikan dan Tantangan Revolusi Industri 4.0



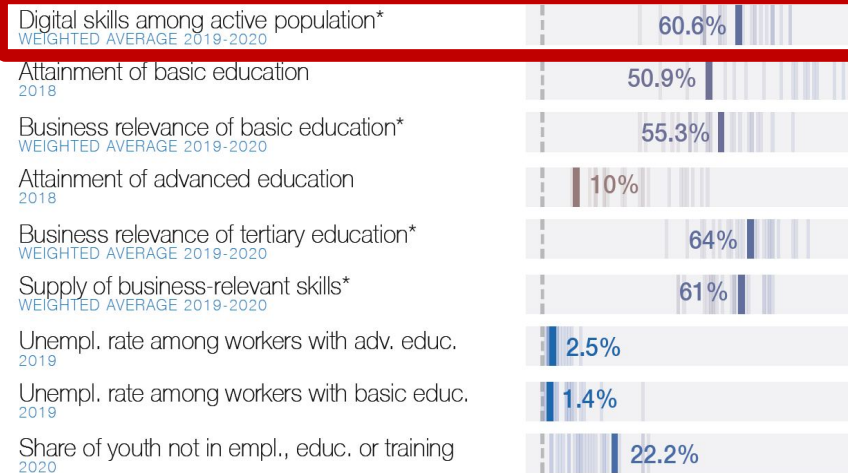
Top 10 Skills of 2025



- ❑ Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan industri digital, teknologi kecerdasan buatan, dan big data, mengakibatkan perubahan lanskap lapangan kerja.
- ❑ Kurikulum dan metode pengajaran harus adaptif untuk mengejar perubahan progresif. Ini termasuk penyesuaian kurikulum dan mengintegrasikan keterampilan digital dalam proses pembelajaran

Indonesia memiliki skor menengah (medium) dalam penguasaan keterampilan digital dasar (misalnya keterampilan komputer, koding dasar, membaca digital).

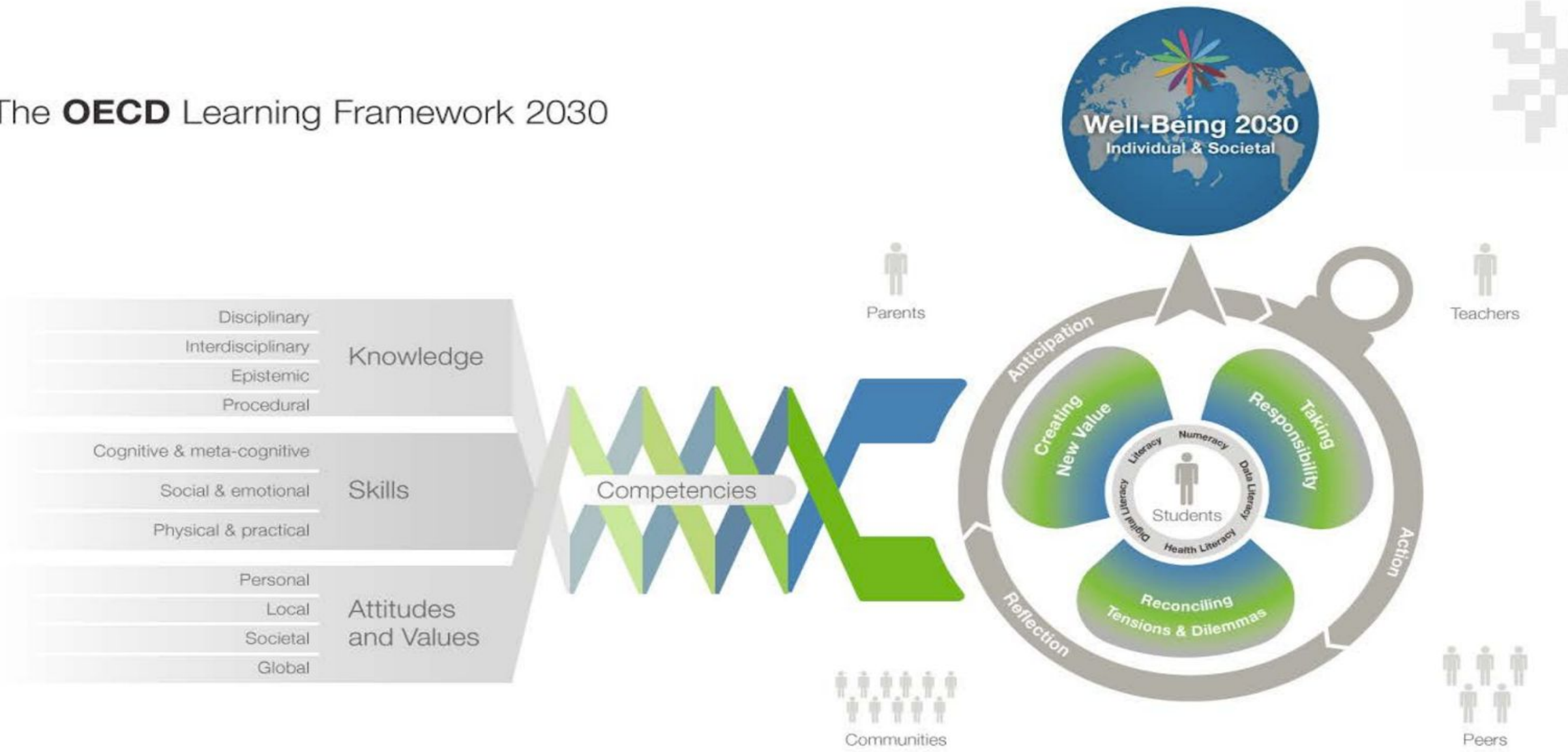
Education & skills



Rank	Country	Digital Skills (%)
1.	Netherlands	77.4%
2.	Denmark	75.9%
3.	Switzerland	72.0%
4.	China	71.7%
5.	UEA	71.7%
6.	United States	69.4%
7.	Canada	67.9%
8.	Malaysia	66.3%
9.	Russia	66.0%
10.	Australia	65.5%
11.	Germany	62.5%
12.	UK	61.0%
13.	Indonesia	60.6%
14.	France	57.1%
15.	Poland	55.6%
16.	Spain	55.2%
17.	Thailand	54.9%
18.	Japan	50.8%
19.	Italy	50.7%
20.	Pakistan	50.7%
21.	Argentina	50.1%
22.	India	49.2%

Sumber: Executive Opinion Survey 2020 dalam Future of Jobs Report 2020, World Economic Forum

The **OECD** Learning Framework 2030



Pembahasan sedang berjalan di tingkat global terkait pembelajaran masa depan harus dipersiapkan - *OECD Learning Compass 2030*

OECD Learning Compass 2030

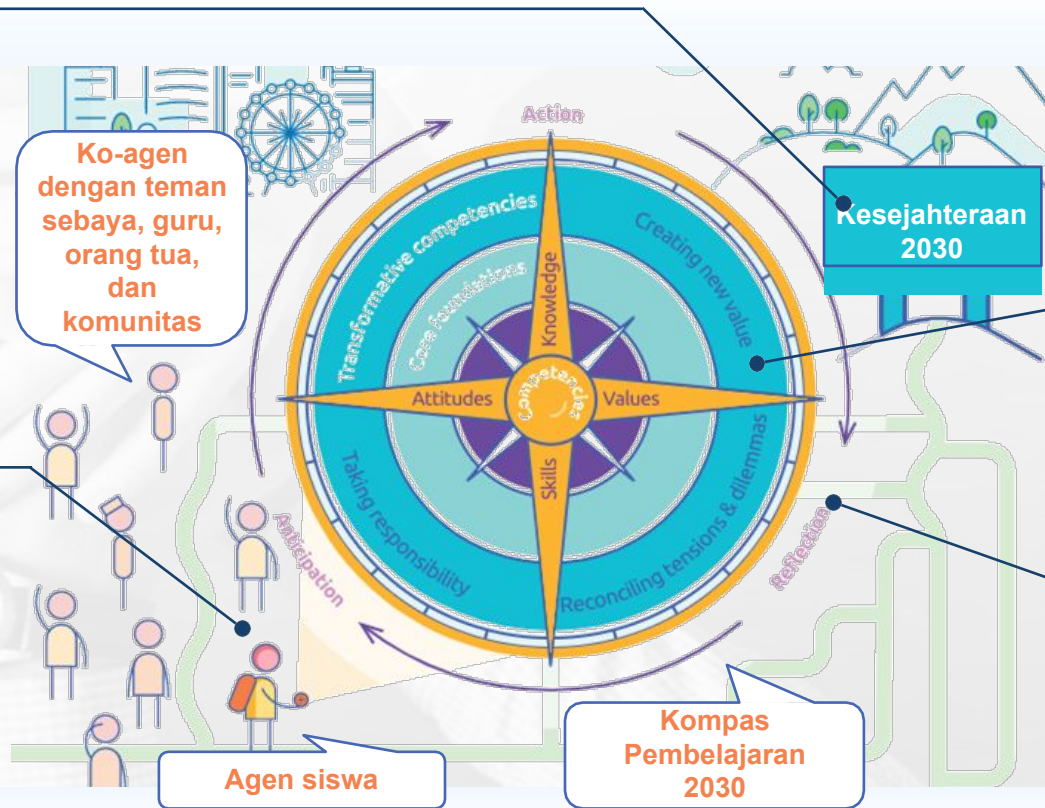
Kerangka pembelajaran untuk membantu negara-negara memikirkan **pembangunan kompetensi agar dapat maju dan sejahtera** pada tahun 2030

1 Kesejahteraan 2030

- **Melebihi sekadar faktor ekonomi**, seperti pekerjaan, pendapatan, dan perumahan, **tetapi juga faktor kualitas hidup**, seperti keseimbangan kehidupan kerja, pendidikan, keamanan, kepuasan hidup, kesehatan, keterlibatan publik, lingkungan, dan masyarakat

2 Siswa dan Ko-agen

- Menekankan pada kebutuhan agar siswa **belajar mencari dan menemukan arah mereka sendiri** melalui cara yang bermakna dan bertanggung jawab (agen siswa)
- Dilengkapi dengan **interaksi dan bimbingan** dari teman sebaya, orang tua, guru, masyarakat, dll. (ko-agen)



3 Pondasi Inti, Kompetensi Inti, dan Transformatif

- Mengidentifikasi **pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan kemampuan inti** yang perlu dikembangkan agar dapat maju dan sejahtera pada tahun 2030
- **Perubahan dari pembangunan pengetahuan menuju** pembangunan keterampilan, sikap, nilai, dan kompetensi yang lebih luas

4 Siklus Antisipasi – Aksi – Refleksi (AAR)

- Pembelajaran sebagai **proses berulang**, yaitu siswa **terus-menerus meningkatkan** pemikiran dan sikap bertanggung jawab untuk kesejahteraan bersama





Pendidikan Untuk Masa Depan



Pendidikan Masa Depan (1)

- Masa depan masih sering dipahami identik dengan (hanya) kemajuan teknologi.
- Tetapi, *Educating for the Future* bukan hanya tentang Pendidikan dengan teknologi terbaru di kelas.
- Pendidikan Masa Depan jangan sampai tereduksi menjadi program pengadaan fasilitas digital semata - seperti yang banyak dilakukan negara maju melalui program-program “satu anak satu laptop/tablet”.



Pendidikan Masa Depan (2)

- Pendidikan Masa Depan adalah pendidikan yang berfokus pada **apa yang diperlukan** mahasiswa untuk menghadapi masa depan.
- Penciri utama masa depan adalah kompleksitas dan ketidakpastian (*complexity*).
- Maka, **yang paling diperlukan** adalah **pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (*values*)** untuk bisa terus belajar, untuk hidup di masyarakat yang majemuk, dan untuk membayangkan ulang serta membentuk masa depan itu sendiri.



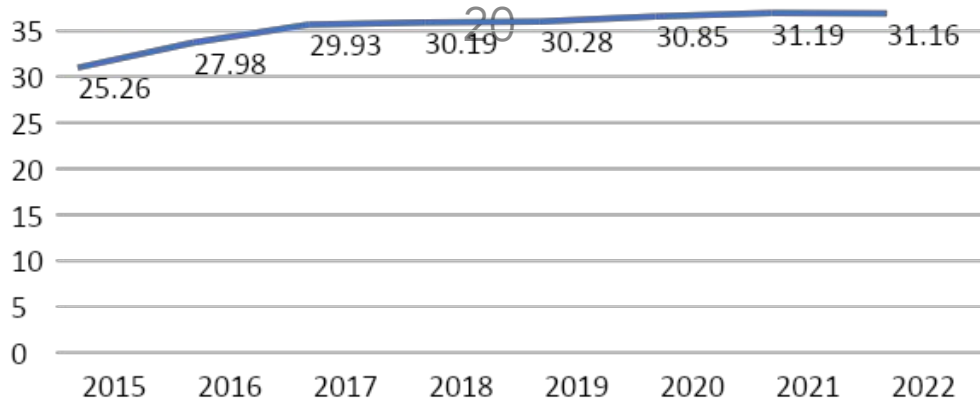
Isu Strategis Pembangunan Pendidikan Tinggi



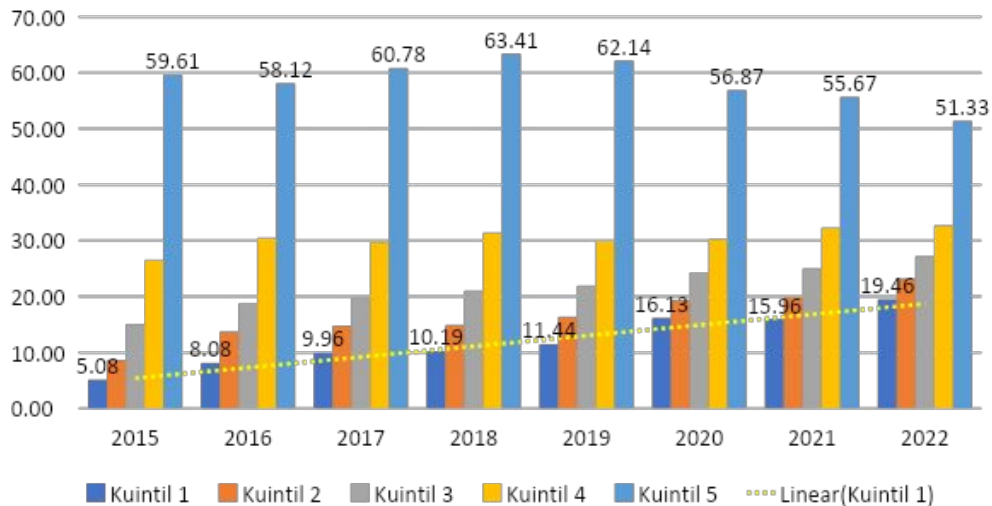


Pemerataan Akses ke Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas (1)

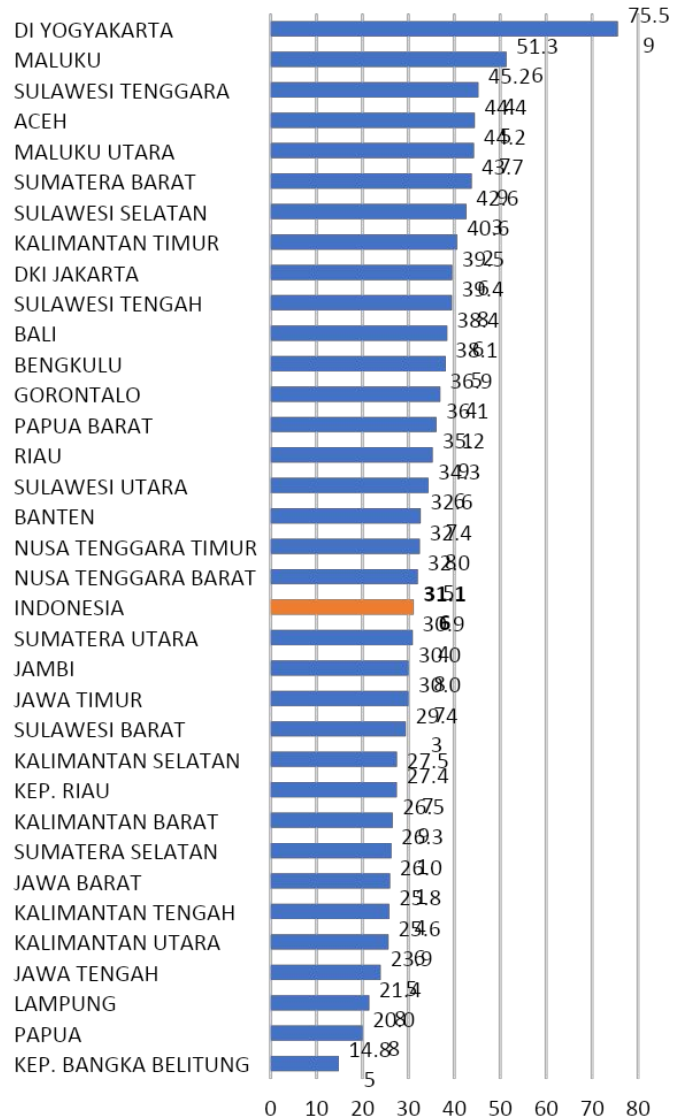
Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)



APK PT Menurut Kelompok Pengeluaran, 2015-2022



APK PT Menurut Provinsi Tahun 2022

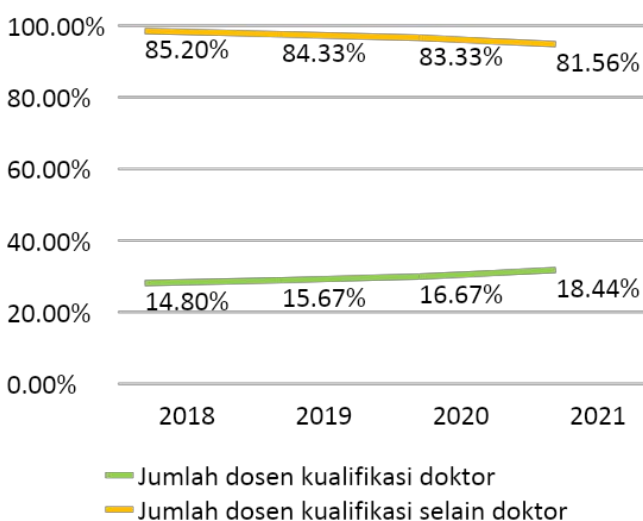


- **Partisipasi PT** belum optimal (APK PT = 31,16% di 2022).
- Walaupun ada tren membaik, **kesenjangan partisipasi PT antarkelompok pengeluaran** masih cukup besar (19,46% Q1 dan 51,33% Q5).
- **Kesenjangan partisipasi PT antarwilayah** masih cukup besar (masih terdapat 15 provinsi yang di bawah rata-rata APK nasional).
- Jumlah mahasiswa terdaftar PT Keagamaan sebanyak **1.139.256 mahasiswa (12,67%)** dari total mahasiswa aktif 8.992.907, atau (Statistik Pendidikan Tinggi 2021).

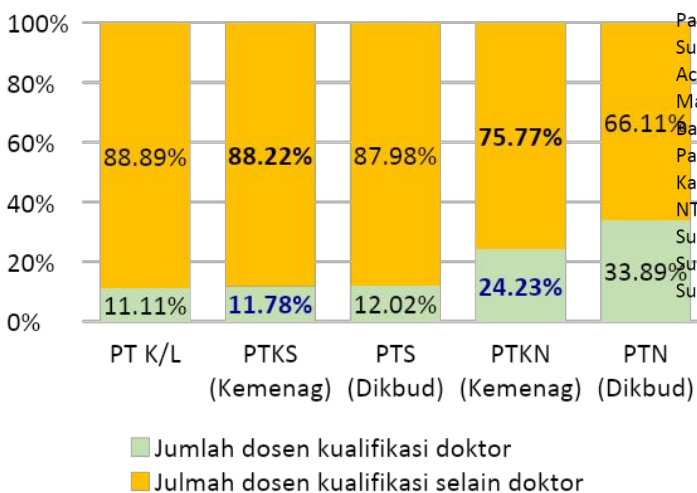


Pemerataan Akses ke Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas (2)

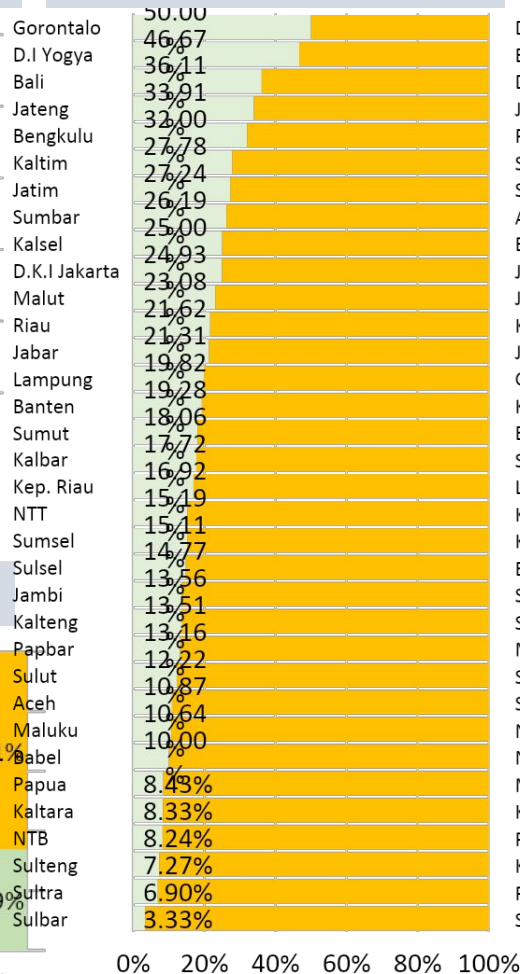
Pertumbuhan dosen Berkualifikasi doktor di Indonesia, 2018-2021



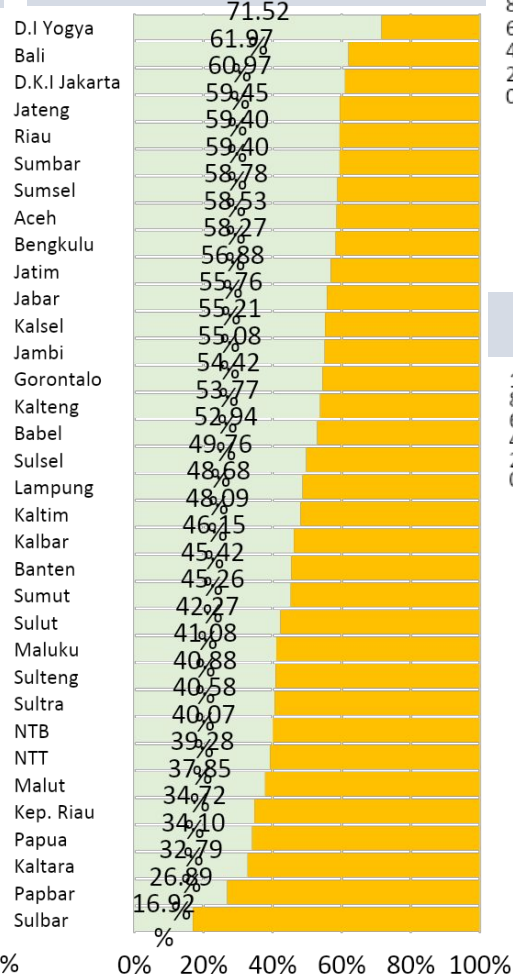
Potret dosen berdasarkan jenis PT, 2021



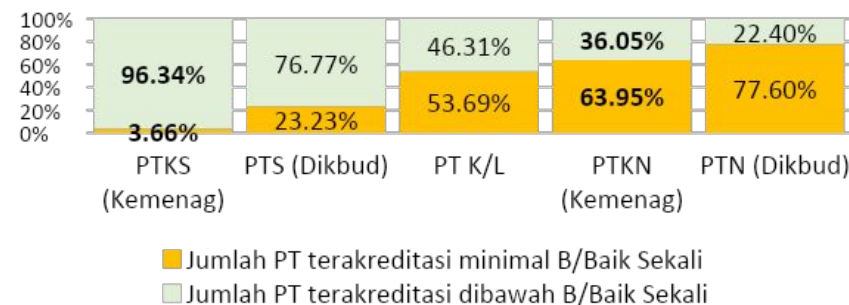
Potret PT berdasarkan akreditasi, 2022



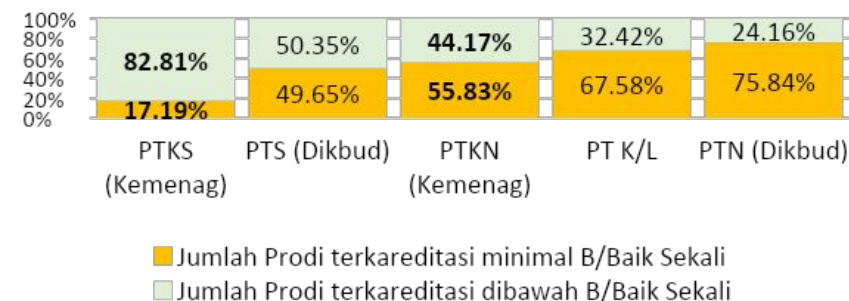
Potret Prodi berdasarkan akreditasi, 2022



Potret PT berdasarkan akreditasi & jenis PT, 2022



Potret Prodi berdasarkan akreditasi & jenis PT, 2022

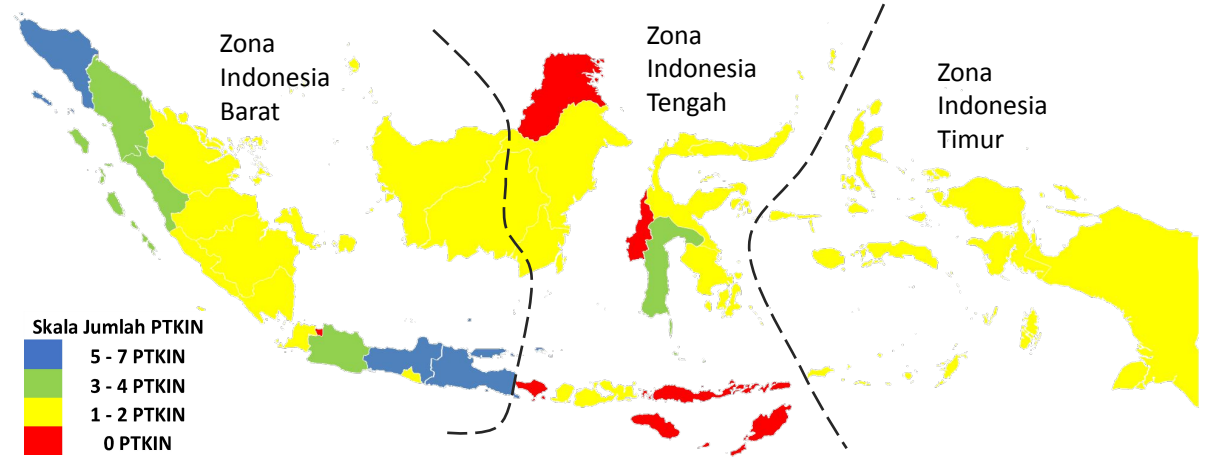
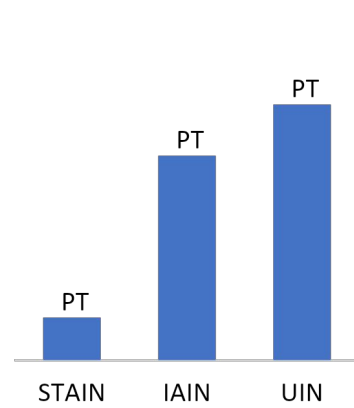
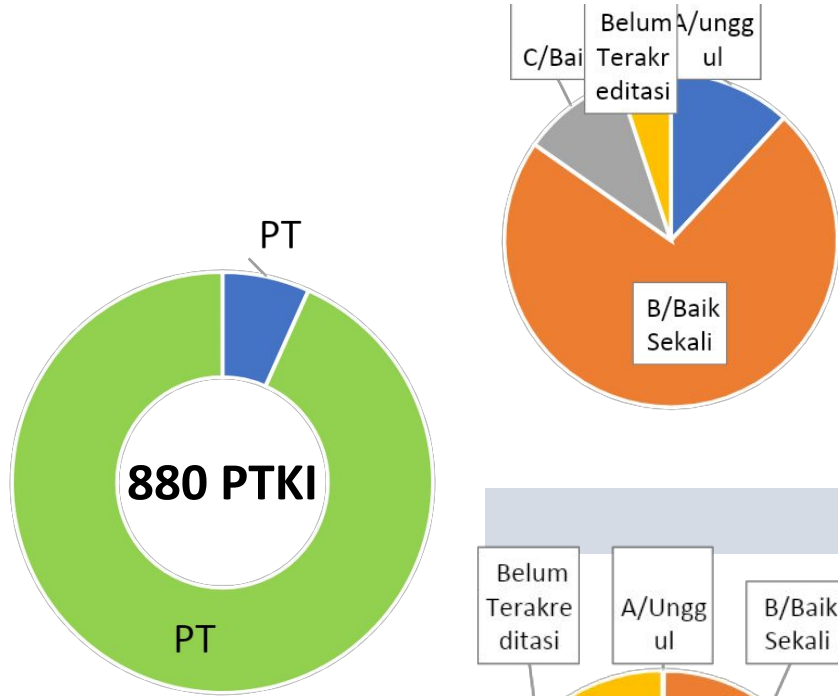


- **Dosen berkualitas S3 masih terbatas** (18,44% pada tahun 2021).
- Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan, proporsi dosen berkualitas S3 baru sebesar 24,23% (PTKN) dan 11,78% (PTKS)
- **Akreditasi PT dan prodi minimal B belum optimal** (PT 21,75%; Prodi 53,74%).
- Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan, PT berakreditasi minimal B/Baik Sekali sebanyak 63,95% (PTKN); 3,66% (PTKS), dan prodi berakreditasi minimal B/Baik Sekali sebanyak 55,83% (PTKN); 17,19% (PTKS).

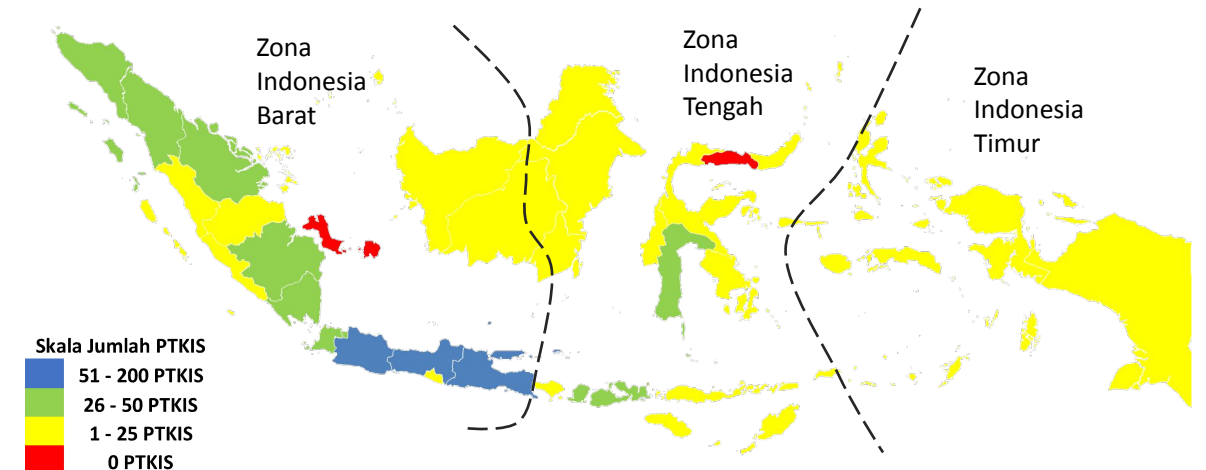
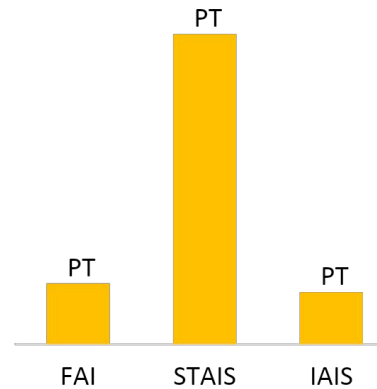
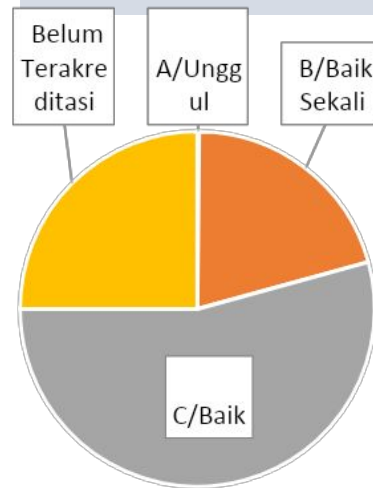


Pemerataan Akses ke Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas (3)

Potret Persebaran Jumlah PTKIN di Indonesia, 2023



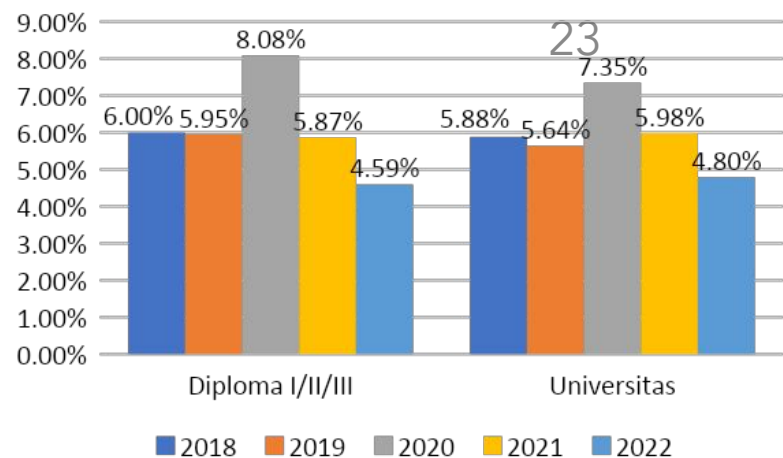
Potret Persebaran Jumlah PTKIS di Indonesia, 2023



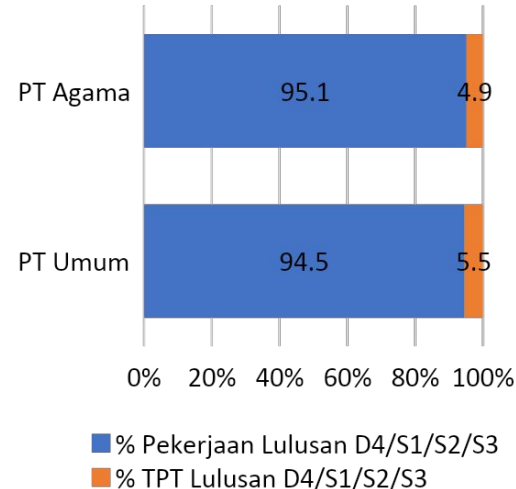


Penguatan Relevansi PT dan Peningkatan Kebekerjaan

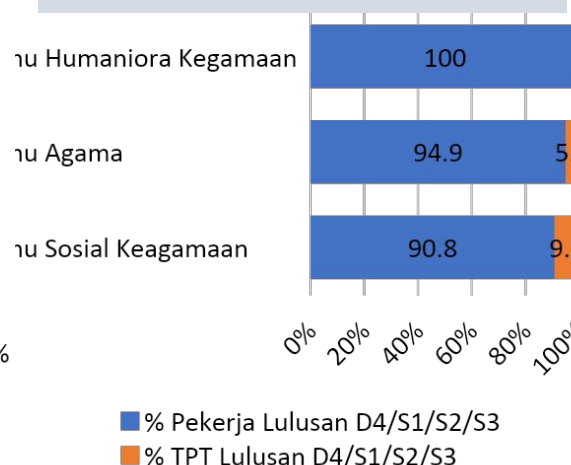
Potret TPT berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, 2018-2022



Status Kebekerjaan Lulusan PT Umum dan PT Agama, 2020

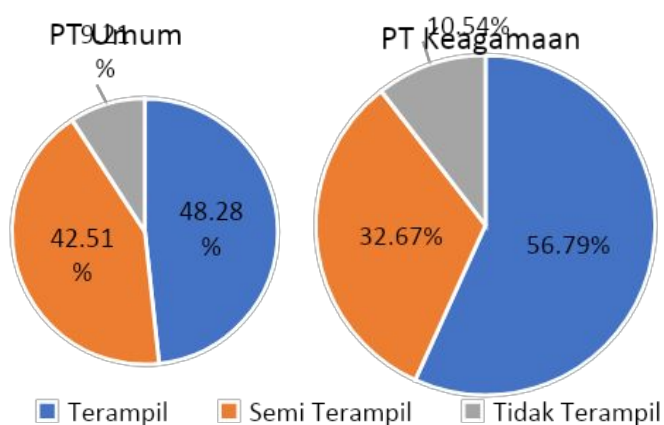


Status Kebekerjaan Lulusan PT Agama berdasarkan bidang ilmu, 2020

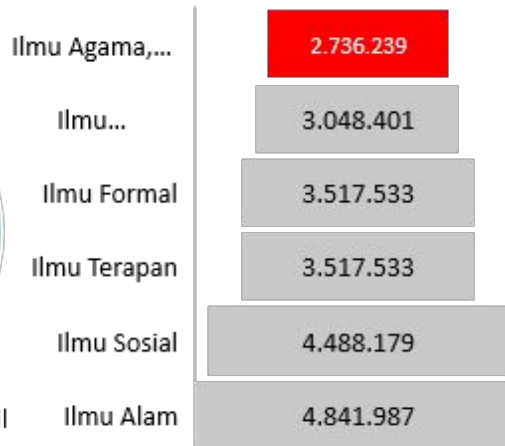


- Tingkat pengangguran terbuka lulusan diploma (4,59% di 2022) dan universitas (4,80%) masih cukup besar.

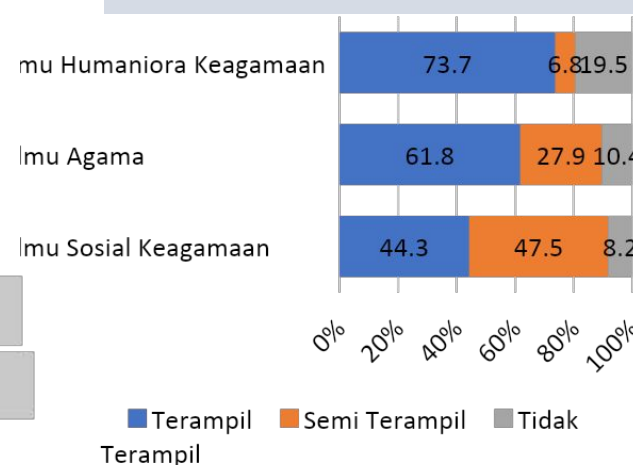
Potret Lulusan PT berdasarkan segmentasi pekerjaan, 2021



Pendapatan bersih lulusan PT sebulan lalu, 2020



Status Kebekerjaan Lulusan PT Agama berdasarkan segmentasi pekerjaan, 2020



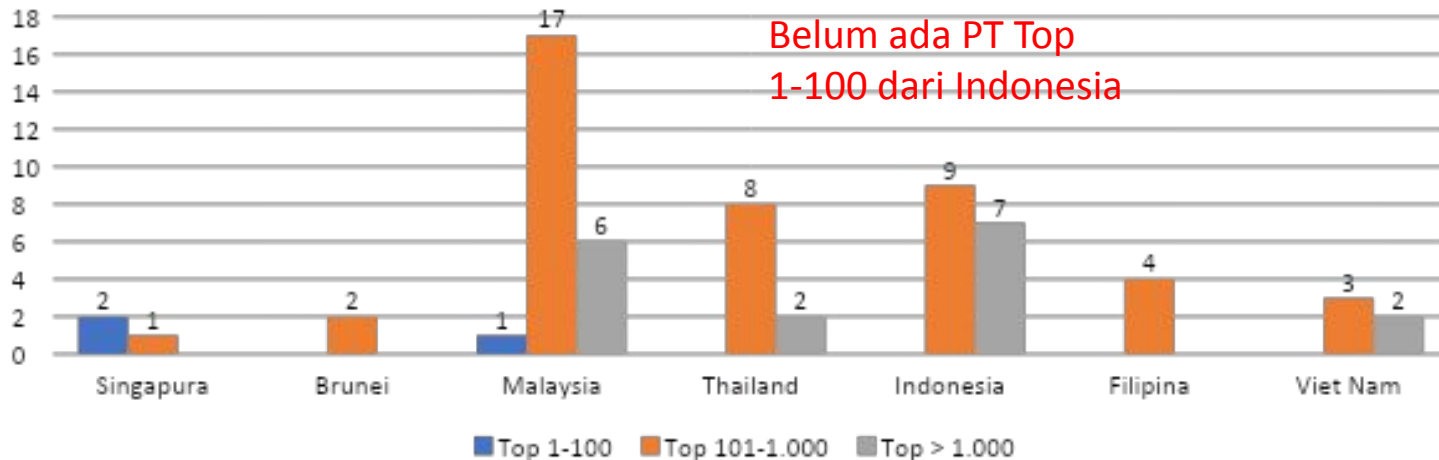
- Lulusan PT yang bekerja di segmentasi pekerjaan semi terampil (42%) dan tidak terampil (10,5%) masih cukup besar (2021).

- Pada PT Keagamaan, lulusan yang bekerja pada sektor pekerjaan tidak terampil jauh lebih besar proposinya dari pada PT Umum, disisi lain pendapatan yang diperoleh jauh lebih rendah dari pada lulusan PT Umum.

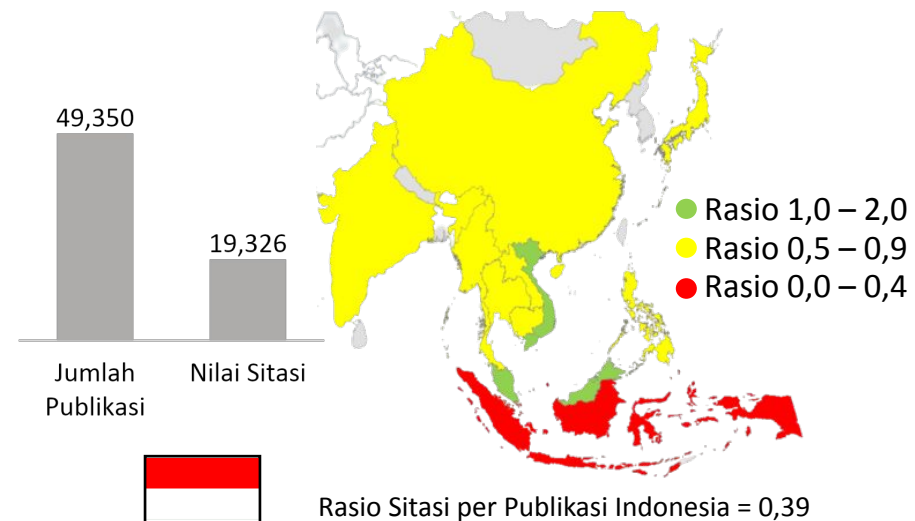


Peningkatan Daya Saing Pendidikan Tinggi

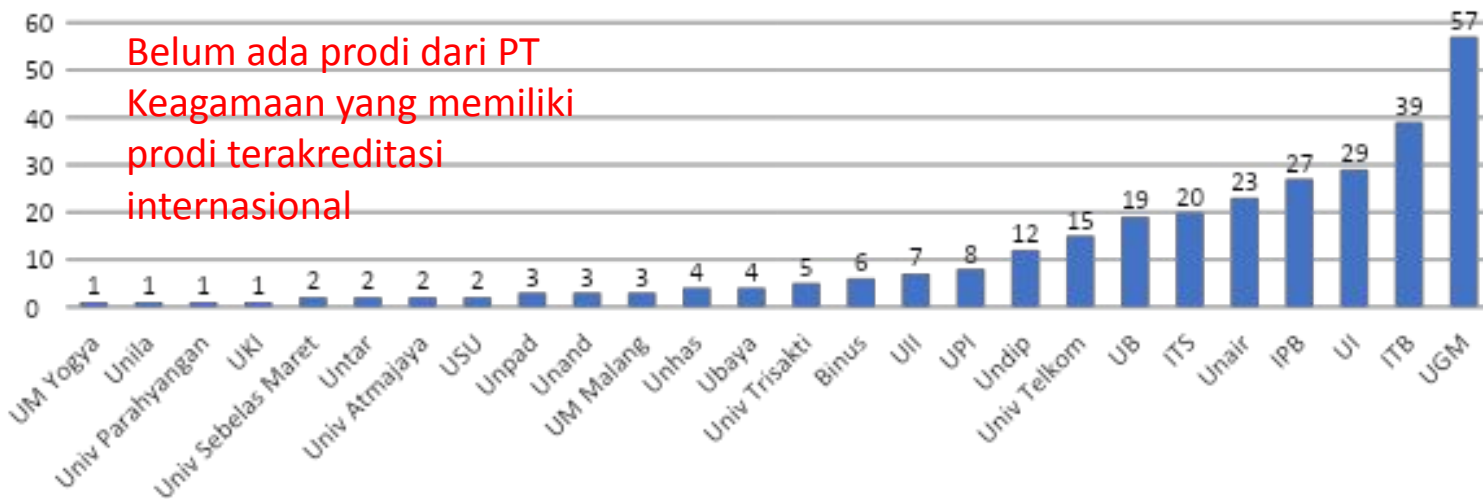
Potret Jumlah PT yang masuk pemeringkatan QS WUR, 2023



Potret Rasio Sitasi Per Publikasi Ilmiah berbagai negara, 2021



Potret PT yang memiliki prodi terakreditasi internasional, 2020

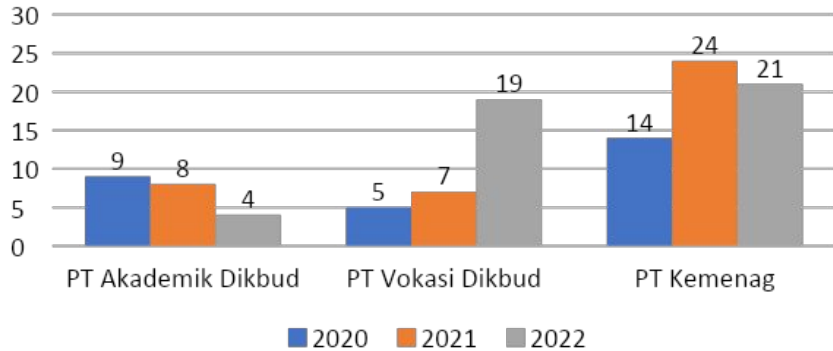


- Belum ada PT Top 1-100 dari Indonesia yang masuk pemeringkatan QS WUR (2023)
- Masih **sedikit prodi terakreditasi internasional** (ABET, AACSB, AUN-QA, dsb)
 - Kemdikbud: 245 prodi pada 14 PTN dan 54 prodi pada 9 PTS (2020)
- Kinerja publikasi dan sitasi belum optimal**
 - peringkat 21 dunia untuk dokumen dipublikasi, tapi sitasi rendah.



Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Berkualitas

Pertumbuhan PT Baru, 2020-2022



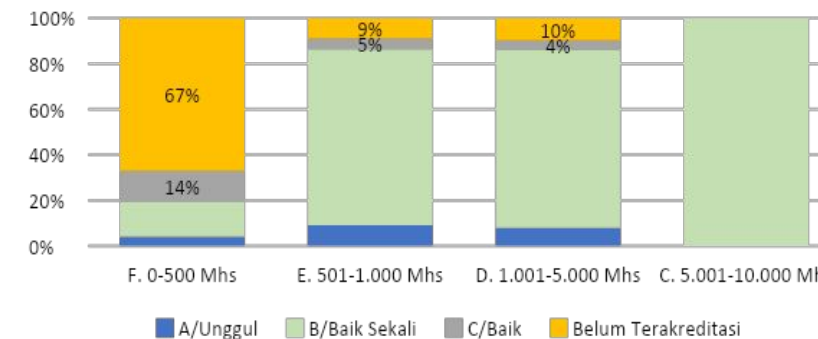
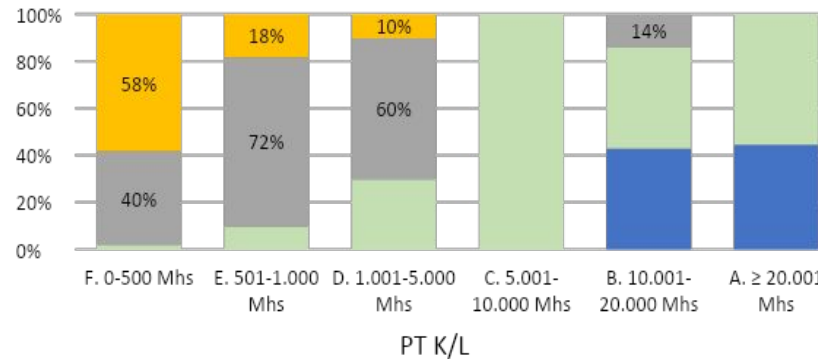
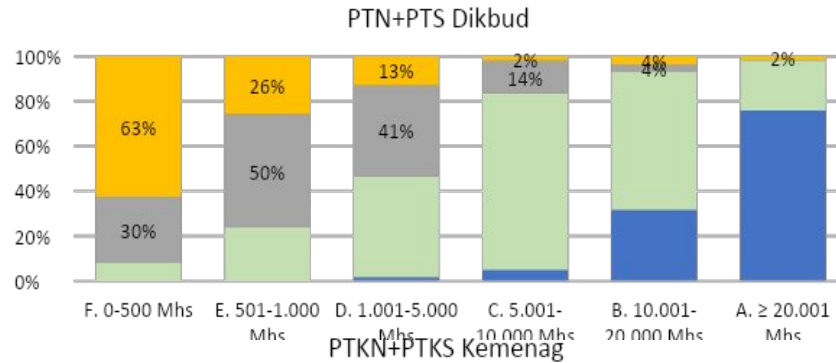
Temuan Dikbud atas PT Baru di Kemenag

Universitas Islam An Nur Lampung	2022	Kemenag
Universitas Ma'arif Lampung	2022	Kemenag
Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik	2022	Kemenag
Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah	2022	Kemenag
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri	2022	Kemenag
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon	2022	Kemenag
Institut Agama Tulang Bawang	2022	Kemenag
Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora	2022	Kemenag
Institut Agama Islam Al-Muhammad Cepu	2022	Kemenag
Institut Al-Ma'arif Way Kanan	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Zainuddin Ponpes Mojosari Nganjuk	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Serambi Mekkah Aceh Jaya	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Azhar Bukittinggi	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Al Hidayah Tasikmalaya	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sunniyah Salafiyah	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Agama Islam Kuningan	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tihamah Cirebon	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Agama Islam Baru	2022	Kemenag
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan	2022	Kemenag
Sekolah Tinggi Teologi Agathos Jakarta	2022	Kemenag



Kementerian Agama Membuka Universitas baru????

Potret Kualitas PT Eksisting berdasarkan ukuran jumlah mahasiswa dan akreditasi PT, 2022

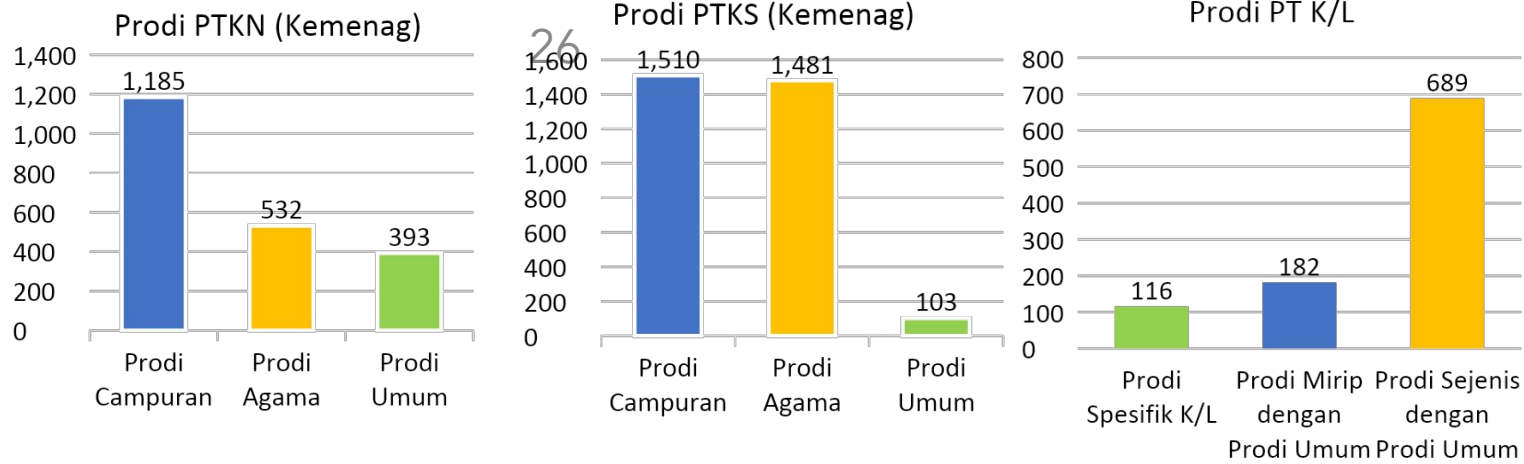


- **Tata Kelola PT belum optimal** – saat ini tercatat ada 22 K/L pengelola institusi PT dan disparitas kualitas antar PT cukup besar.
- 75% PT dari 4.436 PT merupakan PT Kecil <1.000 mahasiswa dan didominasi tidak sehat (akreditasi didominasi C/Baik dan Belum Terakreditasi).
- **Diferensiasi misi PT belum sepenuhnya terwujud.**
- **Program merger PT kecil dan tidak sehat belum optimal.** Sepanjang 2015-2020, baru berhasil menggabungkan/ menyatukan 453 PTS menjadi 170 PTS.



Komposisi Program Studi di Perguruan Tinggi

Potret Komposisi Program Studi di Perguruan Tinggi, 2022

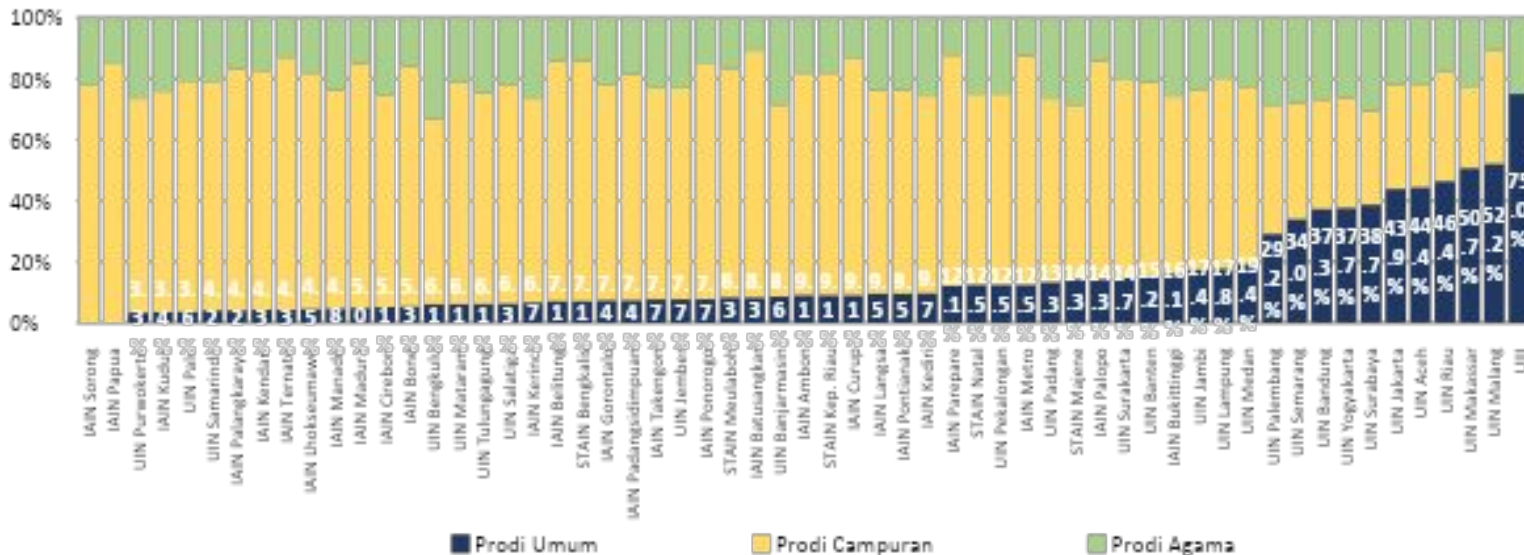


Highlight: Komposisi Prodi Umum dan Prodi Campuran pada PTKN, PTKS, dan PTKL jumlahnya cukup besar

Contoh Prodi yang diselenggarakan PT Keagamaan

Prodi Agama	Prodi Campuran	Prodi Umum
Aqidah Akhlak dan Tasawuf	Ekonomi Islam/Syariah	Ekonomi
Al-Qur'an Hadist	PG PAUD Islam	PG PAUD
Teologi Kristen	Akuntansi Islam/Syariah	Akuntansi
Ilmu Agama Hindu	Jurnalistik Islam/Syariah	Jurnalistik

Sebanyak 10 dari 59 PTKIN menyelenggarakan prodi Umum $\geq 30\%$



Contoh Prodi yang diselenggarakan PT KL

Prodi Spesifik K/L	Prodi Mirip Prodi Umum	Prodi Sejenis Prodi Umum
Ilmu Kepolisian	Administrasi Pertahanan	Administrasi
Analisis Intelijen	Kedokteran Militer	Kedokteran
Intelijen Medik	Teknik Mesin Pertahanan	Teknik Mesin
Strategi Kampanye Militer	Teknik Manajemen Industri Pertahanan	Teknik Manajemen Industri

Prodi mirip = Prodi campuran, namanya mirip dengan prodi umum
Prodi sejenis = Prodi yang ada di PT K/L dan ada juga di PTN/S

Bagaimana Pemerintah (Kemenag)
merespon tantangan di atas?



Isu Strategis Bina Program Studi dan Rencana Tindak Lanjut

1 Kebijakan dan prodi umum yang izinnya dikeluarkan Kemenag

Program umum setelah keluarnya PP nomor 46 tahun 2019 yang belum memperoleh izin dari Kemdikbud diminta untuk menghentikan proses pembelajaran dan memindahkan mahasiswa ke program studi yang sudah memperoleh izin.

Program studi di luar rumpun ilmu agama yang sudah dikeluarkan izin dari Kemenag dapat mengajukan izin kepada Mendikbud

2 Penyetaraan Prodi "Campuran" (e.g. Psikologi Islam)

Pembuatan Naskah Akademik

Memastikan bahwa prodi Pseudo Umum di bawah kemenag telah memenuhi persyaratan Asosiasi Prodi

Koordinasi dengan DIKTI dan Asosiasi

3 Optimalisasi Layanan digitalisasi Pembukaan Prodi Terintegrasi PUSAKA

Review SOP dan Regulasi Layanan Pembukaan Prodi yang berbasis kualitas

Review (penyempurnaan) dan optimalisasi sistem Layanan Prodi, termasuk layanan proses penerbitan KMA Izin Penyelenggaraan prodi



Isu Strategis Bina Program Studi

dan Rencana Tindak Lanjut (2)



4

Prodi Eksisting TMSP, TT,
dan C/Baik

Workshop penguatan SPMI dan AMI

Workshop Evaluasi dan Akselerasi Akreditasi
Prodi PTKI

Pendampingan akreditasi program studi
TMSP

Bantuan percepatan akreditasi program studi
dari C ke B

5

Percepatan Prodi Menuju
Akreditasi Unggul

Pendampingan dan Fasilitasi Akreditasi
Internasional Prodi

Short Course on Higher Educational
Management and Quality Assurance



Isu Strategis Bina Program Studi

dan Rencana Tindak Lanjut (3)

6 Ketaatan Administrasi Prodi

Tindak lanjut Surat untuk memastikan PTKI menggunakan nomenklatur prodi sesuai dengan regulasi yang berlaku

Tindak lanjut Surat dan Juknis untuk memastikan PTKI melaporkan prodi yang tidak aktif/berstatus ditutup pada PDDIKTI kepada Diktis

7 PENYUSUNAN CPL DAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK) PROGRAM STUDI KEISLAMAN PTKI

Menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari Program Studi Keislaman PTKI , meliputi kompetensi aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus;

Penyusunan kompetensi mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan dapat dilengkapi dengan kompetensi hasil kesepakatan asosiasi prodi dan keunikan prodi tertentu;

Penyusunan CPL aspek pengetahuan dan keterampilan khusus harus berbasis pada Body of Knowledge (BoK) yang disusun Program Studi



Tiga Skema Pemutihan Prodi Campuran

1	Prodi Umum tetapi Izin masih di Kemenag	Peralihan Izin ke Kemdikbud	
2	Prodi Campuran (e.g. Tadris)	Bisa beralih ke Prodi Umum di bawah Kemdikbud	
3	Opsional: Tetap Prodi sesuai PMA, tetapi Gelar Akademik berubah	<u>DIKTI</u> <ul style="list-style-type: none">● PGSD → S.Pd● Psikologi → S.Psi	<u>DIKTIS</u> <ul style="list-style-type: none">● PGMI → S.Pd.I● Psikologi Islam → S.Ps.I

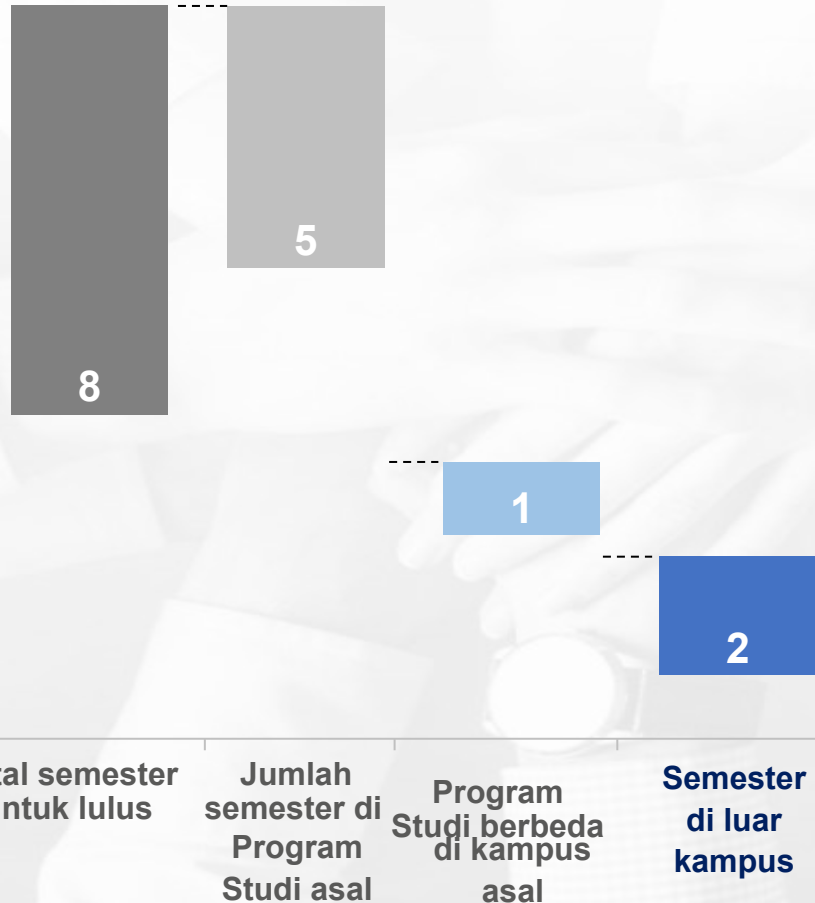


Kinerja PTN akan dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan bobot yang berbeda untuk PTN BH, BLU, dan Satker



Untuk meningkatkan hubungan dengan dunia kerja, mahasiswa didorong untuk belajar di luar program studi mereka selama 3 semester dari 8 semester pendidikan

Mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk mendapatkan pengalaman di luar Prodi nya:



1	Magang	Magang di perusahaan, organisasi nirlaba dan multilateral, lembaga pemerintahan, atau <i>start-up</i>
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu desa membangun ekonomi, menyelesaikan permasalahan infrastruktur, atau mengatasi masalah sosial
3	Kampus mengajar	Kegiatan mengajar di SD atau SMP, baik di daerah terpencil maupun perkotaan
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas di perguruan tinggi lain
5	Penelitian / Riset	Melakukan penelitian, mulai dari penelitian sains hingga sosial, di bawah pengawasan dosen
6	Kewirausahaan	Membangun dan mengembangkan bisnis mereka sendiri secara mandiri yang dibuktikan dengan adanya proposal bisnis, transaksi konsumen, atau slip gaji karyawan
7	Proyek mandiri	Mengembangkan proyek berdasarkan topik minat tertentu
8	Proyek kemanusiaan	Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial lokal atau multinasional





MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka - PTKI

- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi:
“Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks”.
- Mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi yang semakin otonom dan fleksibel
- Menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa



Contoh Bentuk **Kegiatan Pembelajaran MBKM**
Ref: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)





MBKM

Rencana Tindak Lanjut - Tahun 2023

 Level Perguruan Tinggi	 Level Kementerian
Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka	Penyediaan Platform PERMATA-PTKI yang terintegrasi dengan EMIS dan PD-DIKTI
Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi	Penyelenggaraan magang industri nasional melalui skema Beasiswa Indonesia Bangkit
Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra	Penyelenggaraan magang industri internasional melalui skema BIB
Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi	Penyelenggaraan <i>International Student Mobility</i> di PT luar negeri
Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.	Fasilitasi
Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi	Konsultasi

RPL Tipe A

A

RPL Tipe A dilakukan melalui **pengakuan Capaian Pembelajaran secara parsial untuk melanjutkan ke Pendidikan formal**, yaitu pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

1. program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
2. pendidikan nonformal atau informal; dan/atau
3. pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

RPL Tipe B

B

RPL Tipe B dilakukan melalui **pengakuan Capaian Pembelajaran secara holistik** terhadap · hasil belajar yang diperoleh pada pendidikan formal, nonformal, informal, dan pengalaman kerja, · untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan dengan · jenjang Kualifikasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia **(KKNI) paling rendah jenjang 8 (delapan)** bagi calon dosen yang ditetapkan · berdasarkan deskripsi jenjang KKNI



Dalam melaksanakan RPL, pemimpin perguruan tinggi dapat membentuk unit pelaksana RPL atau menambahkan fungsi pelaksanaan RPL pada unit yang sudah ada pada perguruan tinggi sebagai pengelola RPL

Jenis RPL Tipe A



Perolehan Kredit

Skema RPL Tipe A melalui proses rekognisi :

1. Pendidikan Formal dan pengalaman kerja,
2. Pendidikan Nonformal
3. Pendidikan Informal
4. Pengalaman Kerja

Transfer Kredit

Skema RPL Tipe A melalui proses pengakuan capaian pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan formal yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya



Transfer Kredit

Alih jenjang

Skema Transfer Kredit untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi bagi lulusan Pendidikan vokasi (khusus jenjang Diploma saja)

Lintas Jalur

Skema Transfer Kredit untuk lulusan dari pendidikan vokasi melanjutkan ke Pendidikan akademik

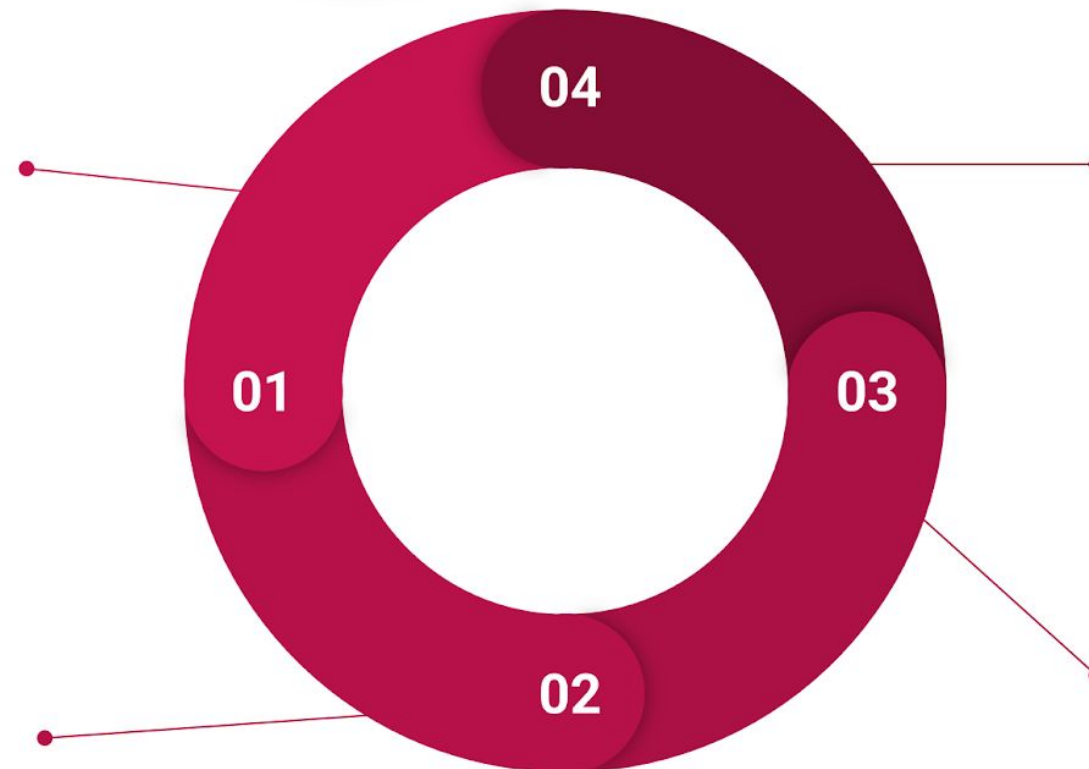


Evaluasi Diri Calon Mahasiswa

Pada tahap ini, formulir evaluasi diri yang telah diajukan oleh calon peserta, diverifikasi dan divalidasi oleh asesor. Dengan formulir evaluasi diri ini calon peserta diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan ketrampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman kerja di industri yang relevan.

Wawancara dengan Asesor

Jika, menurut informasi yang diberikan dalam evaluasi diri, calon tersebut menunjukkan potensi untuk dapat mengikuti RPL, maka pada tahap berikutnya adalah pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Dengan wawancara ini, calon dan asesor berkesempatan untuk melakukan percakapan profesional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.



- Penilaian/asesmen dilakukan oleh asesor RPL dari program studi yang memiliki keahlian sesuai bidang yang diajukan pemohon.
1. Asesor berasal dari dosen tetap yang memiliki kualifikasi untuk melakukan penilaian dan pengakuan CP.
 2. Selain dosen tetap, perguruan tinggi juga dapat menunjuk praktisi dari organisasi profesi yang relevan dan memiliki kualifikasi tertentu untuk melakukan penilaian dan pengakuan CP.

Mengumpulkan Bukti Tambahan

Untuk melengkapi bukti yang telah diperoleh pada tahap tersebut di atas, calon dapat diberikan kesempatan untuk mengumpulkan bukti dokumenter lebih lanjut untuk mendukung pemenuhan klaim calon atas pernyataan kriteria unjuk kerja unit kompetensi atau klaster kompetensi, atau kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang masih dianggap kurang.

Demonstrasi

Jika hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis calon masih belum memadai, maka asesmen dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu mengamati dan menilai kinerja calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan **pada capaian pembelajaran mata kuliah yang akan direkognisi**. Asesmen dapat dilakukan dengan **metoda bertanya (asesmen tulis), memberikan tugas terstruktur atau tugas praktik**, atau jika diperlukan melakukan **observasi di tempat kerja calon**.



RPL Tipe **A**

diselenggarakan oleh program studi yang terakreditasi paling rendah **B atau Baik Sekali**



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SierRA
Sistem dan Platform RPL Akademi



Pemimpin Perguruan tinggi menetapkan

✓ **pedoman penyelenggaraan RPL** yang memuat paling sedikit mengenai persyaratan calon, tata cara pendaftaran dan asesmen, skema pengakuan, kelanjutan proses pembelajaran, pembiayaan, dan penjaminan mutu penyelenggaraan RPL

✓ **peraturan akademik** yang memuat peraturan akademik mahasiswa RPL yang mencakup paling sedikit batas maksimum kredit/sks yang dapat diakui dan lama studi.

✓ Pengakuan Capaian Pembelajaran secara parsial diberikan dalam bentuk **perolehan satuan kredit semester (sks)**

RPL Tipe A dan MBKM



- Magang □ Pengalaman kerja di DUDI dan lembaga lainnya
- Riset □ Pengalaman kerja di lembaga riset
- Pertukaran Mahasiswa □ Pengalaman kuliah di PT lain
- Bina desa □ Pengalaman dalam pengembangan potensi desa
- Asistensi Mengajar □ Pengalaman mengajar (prodi pendidikan)
- Studi Independen □ Pengalaman pelaksanaan project
- Wirausaha □ Pengalaman entrepreneurship (prodi bisnis / manajemen)
- Proyek Kemanusiaan □ Pengalaman terlibat pada project mitigasi bencana
- Moderasi Beragama □ Pengalaman instruktur pelatihan moderasi / pengalaman lapangan dalam moderasi



Merdeka Belajar PTKI dan RPL Tipe - A

- Konversi / Pengakuan capaian pembelajaran matakuliah sesuai instrumen RPL dalam pedoman
- Jumlah pengakuan SKS maksimum dan SKS minimum disesuaikan dengan CPL prodi tujuan
- Setiap prodi tujuan membuat skema konversi RPL yang disepakati dalam konsorsium kelimuan / organisasi profesi secara terperinci dalam setiap matakuliah dan sesuai dengan CPL prodi tujuan
- Tim konversi dari prodi yang terdiri dari dosen matakuliah
- Diperlukan adanya informasi luas tentang skema konversi RPL ini agar calon pendaftar mengetahui benefit yang didapatkan
- Informasi rinci tentang kelanjutan studi calon RPL pada prodi tujuan (CPL)
- Daftar jenis konversi rekognisi kegiatan (pendidikan informal/nonformal ; pengalaman kerja) perlu dibuat oleh Tim RPL Prodi



PROSES PENDIDIKAN
SARJANA DAN SARJANA TERAPAN

Di dalam Prodi

Di Prodi

paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi

Di dalam dan di luar Prodi

Di Luar Prodi

1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:

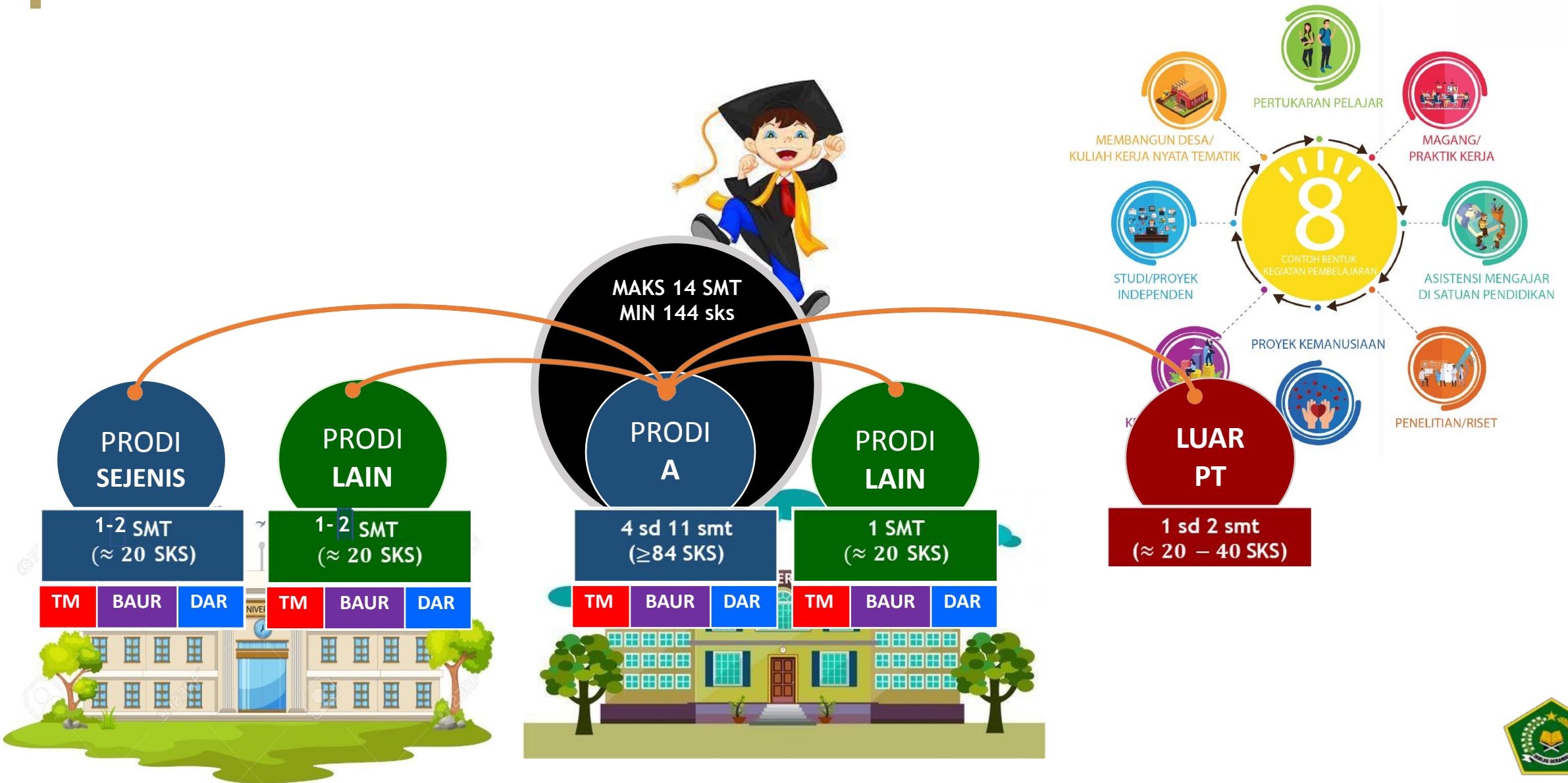
1. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
2. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
3. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

PERMENDIKBUD NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 18



Implementasi MBKM pada Program Sarjana



Strategi Pelaksanaan MBKM

1. Perguruan Tinggi
 - a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks.
 - b. Dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.
 - c. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
 - d. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
2. Program Studi
 - a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka
 - b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
 - c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
 - d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
 - e. Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.



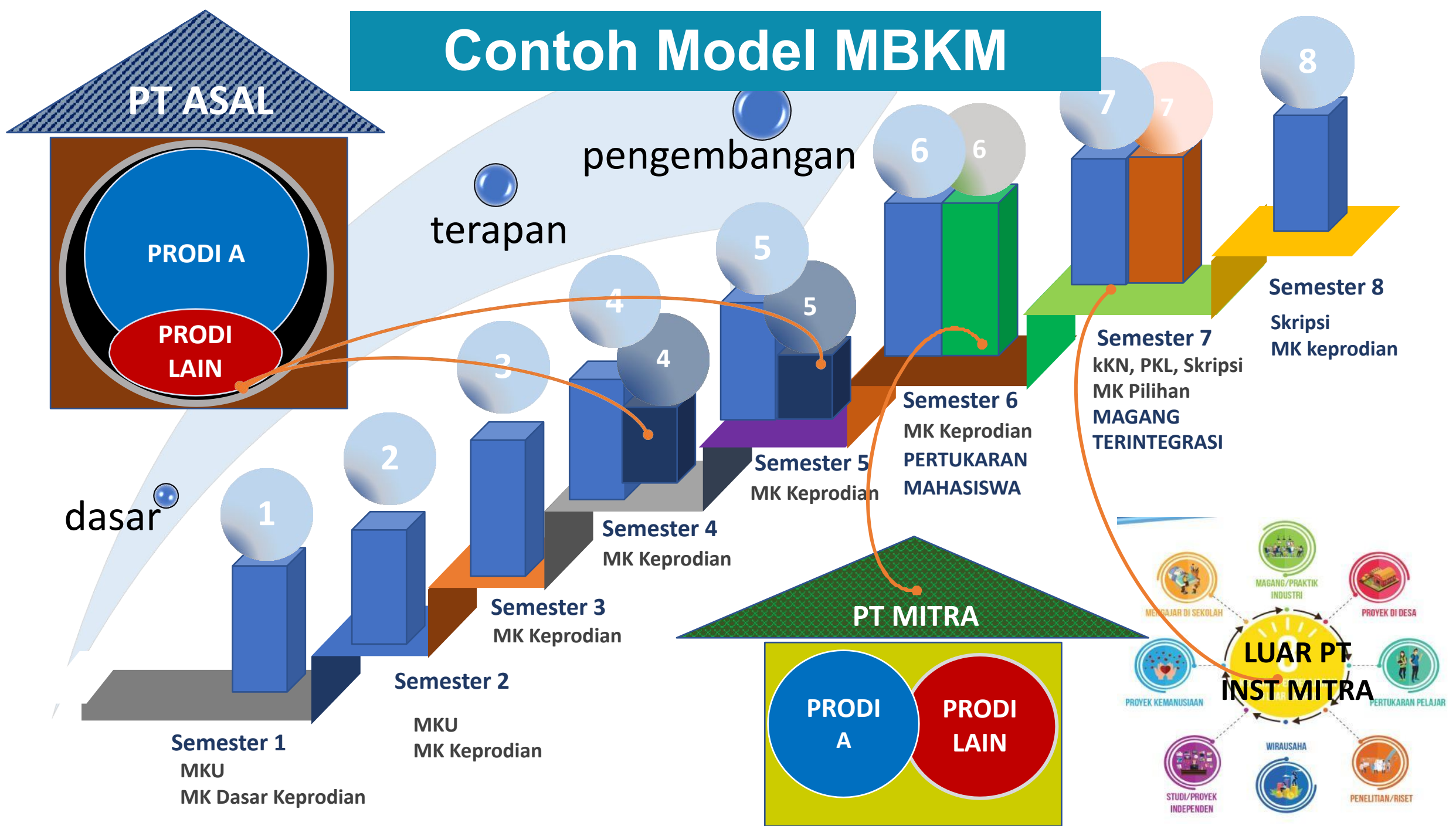
Contoh Bentuk Kerjasama

No	BKP di luar PRODI	Contoh Bentuk Kerjasama
1	Magang/Praktik Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (<i>startup</i>)
2	Proyek di Desa/KKNT	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya
3	Mengajar di Sekolah/ Satuan Pendidikan	Kegiatan mengajar/membantu membuat video pembelajaran di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun desa
4	Pertukaran Mahasiswa	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi
5	Penelitian/Riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
6	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
7	Studi/Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain
8	Proyek Kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Kesiapan kerja lulusan (IKU 1)	Persentase lulusan S1 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.
Mahasiswa di luar kampus (IKU 2)	Persentase lulusan S 1 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
Dosen di luar kampus (IKU 3)	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
Persentase dosen tetap (IKU 4)	Kualifikasi Dosen a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Penerapan riset dosen (IKU 5)	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
Kemitraan akademik (IKU 6)	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
Pembelajaran kelas (IKU 7)	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.
Akreditasi Internasional (IKU 8)	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Contoh Model MBKM



Contoh Rumusan CPL Model 1 (Beda Prodi, 1 PT)

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
PAI	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.</p>	Teknik Informatika	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>Mampu mendesain, mengimplementasi dan mengevaluasi solusi berbasis computing yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan computing pada sebuah disiplin program.</p>

Contoh Rumusan CPL Model 2 (Beda Prodi, 1 PT)

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
PAI Profil Lulusan: Pendidik (Konsentrasi Guru Qur'an Hadits)	Aspek Pengetahuan: Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam)	IAT Profil lulusan: Akademisi bidang Al-qur'an dan Tafsir	Aspek Pengetahuan: Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat

Contoh Rumusan CPL Model 1 (Prodi Sama, Beda PT)

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
PBA Profil Lulusan: Pengembang Bahan Ajar	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/ madrasah	Desain Sistem Aplikasi Bahan Ajar Bahasa Arab Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Jenjang MI/SD Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Jenjang MTs/SMP	Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan sumber dan media pembelajaran

Contoh Rumusan CPL Model 2 (Prodi Sama, Beda PT)

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Ilmu Al Qur'an Tafsir (IAT)	Menghasilkan karya tafsir tematik yang berguna untuk masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman	- Al-Qur`an, Hadis dan Gender - Living al-Qur`an (al-Qur`an dan Sosial Budaya) - Tafsir Ayat Kisah	- Tafsir Tematik Sosial dan Politik - Living Qur'an - Tafsir Tematik Ibadah dan Muamalah

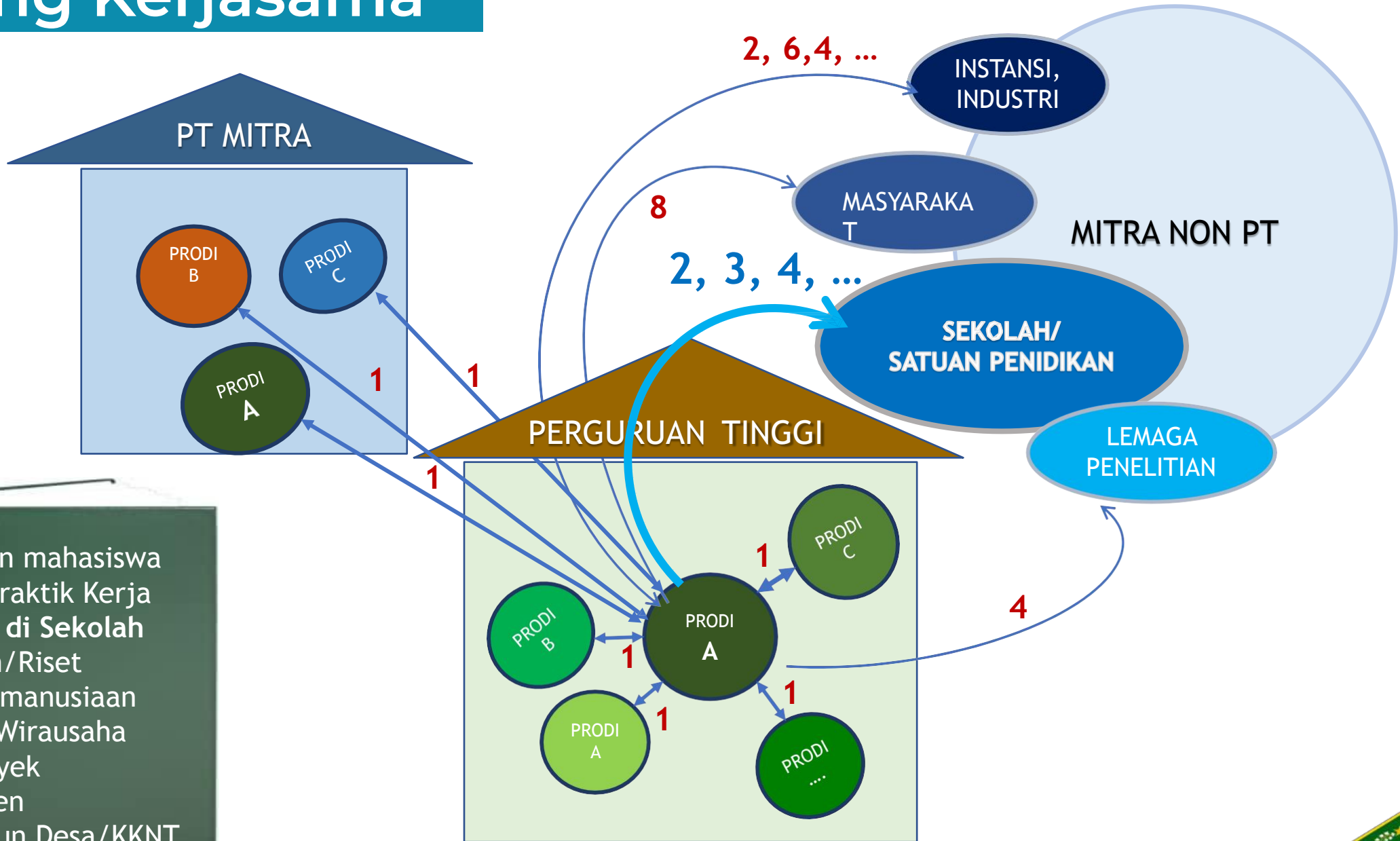
Contoh Rumusan CPL Model 1 (Prodi Beda, PT Beda)

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan PT Berbeda (Mata Kuliah)
PAI	<p>Kompetensi Utama:</p> <p>Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja</p>	<p>Kompetensi Tambahan:</p> <p>Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	Teknik Informatika (Desain Multimedia)
	<p>Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid</p>	<p>Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah</p>	Teknik Informatika (Rekayasa Aplikasi)

Contoh Rumusan CPL Model 2 (Prodi Beda, PT Beda)

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Prodi Tujuan PT Berbeda (Mata Kuliah)
<p>Manajemen Dakwah</p> <p>Profil Lulusan: Praktisi Pengelola Dakwah</p>	<p>Kompetensi Utama:</p> <p>Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja</p>	<p>Kompetensi Tambahan:</p> <p>Dapat mendisain multimedia berbasis digital</p>	<p>Teknik Informatika (Disain Multimedia)</p>
<p>Profil Lulusan: Pengembang Lembaga Dakwah</p>	<p>Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi</p>	<p>Dapat merancang manajemen dakwah berbasis multimedia teknik informatika</p>	<p>Teknik Informatika (Rekayasa Aplikasi)</p>

Jejaring Kerjasama



1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang/Praktik Kerja
3. Mengajar di Sekolah
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Membangun Desa/KKNT



Peta Kurikulum

			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPLn
			KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN									
			Smt	sks	Jlm MK	MK-Wajib					MK-Pil.	MKWU
Specific Science	VIII	8	2		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)						
	VII	20	6	MK7ua(4sks) CPMK>SubCPMK	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK: KP (2sks)			MK7wu (2sks)	
	VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (2sks)	MK: KKN (2sks)	MK6ue (2sks)		MK6wu (2sks)	
Inter-mediate Science	V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)			MK5ue (4sks)		
	IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)			MK4ue (4sks)	Agama (2sks)	
	III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ud (2sks)			Bhs. Indonesia (2sks)	
Basic Science	II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)			Kewarganegaraan (2sks)	
	I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)				Pancasila (2sks)	
			144	42								

General Studies

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*)

1. Pertukaran pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirasusaha
7. Studi/Proyek
8. Independen
9. Membangun Desa/KKNT

Free Form
20 sks

Kompetensi baru:
Hard skills
Soft skills

Structured form
20 sks

Penyetaraan

Blended form
20 sks

Penyetaraan

Kompetensi baru:
Hard skills
Soft skills

Matakuliah di luar prodi dalam PT yang sama

Matakuliah Prodi yang sama di luar PT

Matakuliah Prodi yang berbeda di luar PT

Matakuliah di luar kampus (KKN, PKL, PLP, DII)

Proses Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran

Kuliah

Responsi dan Tutorial

Seminar

praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja

penelitian, perancangan, atau pengembangan

pelatihan militer

pertukaran pelajar

magang

wirausaha; dan/atau

bentuk lain pengabdian kepada masyarakat

Metode (Pasal 14 (3))

1. diskusi kelompok,
2. simulasi,
3. studi kasus,
4. pembelajaran kolaboratif,
5. pembelajaran kooperatif,
6. pembelajaran berbasis proyek,
7. pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang efektif.

Mata kuliah

Setiap matakuliah dapat menggunakan satu atau beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran



Apa yang telah dilakukan Kemenag?

- Penyediaan Platform MERPATI-PTKI yang Terintegrasi dengan EMIS dan PD-DIKTI (merpati.kemenag.go.id)
- Penyelenggaraan Magang Industri Nasional melalui Skema Beasiswa BIB
- Penyelenggaraan Magang Industri Internasional melalui Skema Beasiswa BIB
- Penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa Nasional antar PTKI dan/atau PTN di Indonesia
- Penyelenggaraan MOSMA di PT Luar Negeri melalui Skema Beasiswa BIB
- Fasilitasi dan Konsultasi





TERIMA KASIH